

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**ANALISIS KINERJA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA
PENGHIDUPAN KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN
KAMPAR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Ilmu Administrasi
Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau*



REZTY MULYANI
NPM : 177110306

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020/2021**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Rezty Mulyani
Npm : 177110306
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Sastra Satu (S1)
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa
Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

Format sistematika dan pembahasan masing – masing bab dan sub – sub bab dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan – ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk diuji dalam sidang ujian komprehensif.

Turut Menyetujui
Program Studi Administrasi Publik
Ketua



Lilis Suriani, S.Sos., M.Si

Pekanbaru, 25 Juni 2021
Pembimbing



Ema Fitri Lubis S.Sos.,M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Rezty Mulyani
Npm : 177110306
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Sastra Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di
Desa Penghidupan Kecamatan Kampur Kiri Tengah
Kabupaten Kampar

Naskah ini secara keseluruhan dinilai, relatif telah memenuhi ketentuan – ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjanah.

Pekanbaru, 25 Juni 2021

Ketua



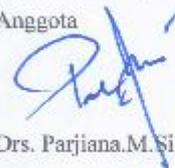
Ema Fitri Lubis S.Sos.,M.Si

Sekretaris



Dia Meirina Suri S.Sos.,M.Si

Anggota



Drs. Parjiana.M.Si

Mengetahui
Wakil Dekan 1



Indra Safi S.Sos.,M.Si

Dokumen ini adalah Arsip Miiik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

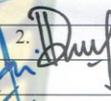
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: 807/UIR-Fs/Kpts/2021 tanggal 16 Juni 2021 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Kamis tanggal, 17 Juni 2021 jam 10.00 – 11.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

Nama : Rezty Mulyani
NPM : 177110306
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : **Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Didesa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar**

Nilai Ujian : Angka : " 78 " ; Huruf : " B "
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ema Fitri Lubis, S.Sos., M.Si	Ketua	1. 
2.	Dia Meirina Suri, S.Sos., M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Drs. Parjiyana, M.Si	Anggota	3. 
4.		Notulen	4. 

Pekanbaru, 17 Juni 2021
Ah. Dekan


Indra Safri, S.Sos, M.Si
Wakil Dekan I Bid. Akademik

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rezky Mulyani
Npm : 177110306
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Sastra Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Lengah Kabupaten Kampar

Naskah skripsi ini telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh mahasiswa bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan Tim Penguji dan dinilai telah memenuhi persyaratan administrasi dan akademis, oleh karena itu dapat disahkan sebagai sebuah karya tulis.

Pekanbaru, 28 Juni 2021

An. Tim Penguji

Ketua



Ema Fitri Lubis S.Sos.,M.Si

Sekretaris



Dia Meirina Suri S.Sos.,M.Si

Turut Menyetujui

Program Studi Administrasi Publik

Ketua

Wakil Dekan I



Indra Safri S.Sos.,M.Si



Lilis Sriani S.Sos.,M.Si

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb...

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, yang telah melimpahkan rahma dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini. Usulan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjanah pada program studi administrasi publik pada fakultas ilmu sosial dan ilmu politik (FISIPOL) universitas islam riau (UIR) dengan judul “Analsis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Penghuidpan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar”

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih atas dukungan, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak selama proses penyusunan Usulan Penelitian ini. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Riau, Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Syahrul Akmal Latief, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
3. Ibu Lilis Suriani, S.Sos.,M.Si selaku ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Ema Fitri Lubis, S.Sos.,M.Si selaku dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dan dukungan kepada penulis dalam penulisan usulan penelitian ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang telah mendidik memberikan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Kepada kepala Tata Usaha dan seluruh staf, karyawan/i Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi untuk keperluan penulis dalam penyelesaian Usulan Penelitian.
7. Kedua Orangtua tercinta, kepada Bapak Sulaiman dan Ibu Amarwati yang telah memberikan kasih sayang, dukungan moral maupun materil selama ini.
8. Kepada Doris farinata yang selalu memberikan dukungan dan semangat dan selalu stay with me dalam membantu mengerjakan karya ilmiah ini.
9. Kepada Siska Putriani, Nadya Agustin, Nadya Wulandari, Amelia, Nanda Putri yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga usulan penelitian ini akan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan penulis serta nusa dan bangsa. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Pekanbaru,
Penulis

Ttd

Rezty Mulyani

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
SURAT KEPUTUSAN DEKAN.....	iv
BERITA ACARA UJIAN KOMPRHENSIF	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	18
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	18
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	19
A. Studi Kepustakaan.....	19
1. Konsep Administrasi.....	19
2. Konsep Organisasi.....	25

3. Konsep Manajemen.....	28
4. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia.....	32
5. Konsep Kinerja.....	37
6. Konsep Kinerja Organisasi	41
B. Kerangka Pikir.....	43
C. Konsep Operasional.....	44
D. Operasional Variabel.....	46
E. Teknik Pengukuran.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Tipe Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel	52
D. Teknik Penarikan Sampel	53
E. Jenis dan Sumber Data.....	53
F. Teknik Pengumpulan Data.....	54
G. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	56
A. Gambaran Umum Desa Penghipan	56
B. Pendidikan.....	56
C. Agama	57
D. Sejarah Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs) Hayati Desa Penghidupan	58
E. Struktur Organisasi BUMDEs Hayati Desa Penghidupan.....	59
F. Visi Dan Misi BUMDEs Hayati Desa Penghidupan.....	60

G. Tugas dan Fungsi BUMDEs Hayati Desa Penghidupan.....	61
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. Identitas Responden	65
1. Berdasarkan Jenis Kelamin	65
2. Berdasarkan Tingkat Pendidikan	65
3. Berdasarkan Usia	67
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian Analisis Kinerja BUMDEs Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar	70
1. Produktivitas	72
2. Kualitas Layanan.....	76
3. Responsivitas.....	82
4. Responsibilitas	88
5. Akuntabilitas	92
BAB VI PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
DAFTAR KEPUSTAKAAN	102
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel :

I.1 : Jenis Usaha Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah	10
I.2 : Usaha Masyarakat Yang Telah Di Bantu Oleh Unit Usaha Simpan Pinjam pada Bumdes Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah	13
I.3 : Laporan Nama – nama Peminjam Unit Usaha Simpan Pinjam Bumdes Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah	15
I.4 : Laporan Laba Rugi Unit Usaha Simpan Pinjam Bumdes Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah	16
I.5 : Hasil Penyusunan Rencana dan Agenda Kerja Bumdes Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar	16
II.1 : Operasional Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah	46
III.1: Populasi dan sampel Penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar	53
IV.1: Sarana Pendidikan.....	57
IV.2: Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Yang Dianut.....	57
IV.3: Jumlah Tempat Beribah Di Desa Penghidupan	58
V.1 : Distribusi Responden Staf atau Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
V.2 : Distribusi Responden Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
V.3 : Distribusi Responden Staf atau Pegawai BUMDes Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	67
V.4 : Distribusi Responden Masyarakat bBerdasarkan Tingkat Pendidikan... ..	68
V.5 : Distribusi Responden Staf atau Pegawai BUMDes Berdasarkan Usia atau Umur	69
V.6 : Distribusi Responden Masyarakat Berdasarkan Usia atau umur	70
V.7 : Distribusi Tanggapan Staf atau Pegawai BUMDes Tentang Indikator Produktivitas	72

V.8 : Distribusi Tanggapan Masyarakat Tentang Indikator Produktivitas	74
V.9 : Distribusi Tanggapan Staf atau Pegawai BUMDes Tentang Indikator Kualitas Layanan.....	77
V.10 : Distribusi Tanggapan Masyarakat Tentang Indikator Kualitas Layanan.....	79
V.11 : Sarana Yang Ada Di BUMDes Hayati.....	81
V.12 : Prasarana Yang Ada Di BUMDes Hayati.....	81
V.13 : Distribusi Tanggapan Staf atau Pegawai BUMDes Tentang Indikator Responsivitas	83
V.14 : Distribusi Tanggapan Masyarakat Tentang Indikator Responsivitas....	84
V.15 : Distribusi Tanggapan Staf atau Pegawai BUMDes Tentang Indikator Responsibilitas	89
V.16 : Distribusi Tanggapan Masyarakat Tentang Indikator Responsibilitas .	90
V.17 : Distribusi Tanggapan Staf atau Pegawai BUMDes Tentang Indikator Akuntabilitas	93
V.18 : Distribusi Tanggapan Masyarakat Tentang Indikator Akuntabilitas	94
V.19 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Staf atau Pegawai BUMDes	96
V.20 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Masyarakat.....	98

DAFTAR GAMBAR

II.1 : Kerangka Pikir Tentang Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar	43
IV.1: Struktur Organisasi BUMDes Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1 : Daftar Kuesioner Tentang Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.....	107
2 : Daftar Kuesioner Tentang Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.....	113
3 : Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Staf atau Pegawai BUMDes Dalam Penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar..	118
4 : Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Masyarakat Dalam Penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar	119
5 : Daftar Pedoman Wawancara Tentang Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.....	122
6 : Surat Keterangan Dekan Fisipol Universitas Islam Riau Tentang Penetapan Dosen Pembimbing	127
7 : Surat Permohonan Rekomendasi Riset Dari Universitas Islam Riau Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	128
8 : Surat Rekomendasi Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP RIAU).....	129
9 : Surat Rekomendasi dari Kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.....	130
10: Surat Plagiasi Dari Universitas Islam Riau Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	131
11: Dokumentasi Penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.....	132

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Islam Riau peserta ujian Konfrehensif Skripsi yang bertanda tangan di bawah ini .

Nama : Rezty Mulyani
Npm : 177110306
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Sastra Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Penghiudpan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian konfrehensif ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan :

1. Bahwa, naskah Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah – kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Bahwa, keseluruhan pernyataan administrasi, akademik, dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas.
3. Bahwa, apabila kemudian hari ditemukan dan terbukti secara sah bahwa saya melanggar dan belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut diatas, maka saya menyatakan akan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian konfrehensif yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 April 2021

Pelaku pernyataan

REZTY MULYANI

**“ ANALISIS KINERJA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI
DESA PENGHIDUPAN KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH
KABUPATEN KAMPAR “**

ABSTRAK

Oleh :

Rezty Mulyani
177110306

Kata kunci : Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Kinerja dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Untuk mengukur kinerja yang ada di Badan Usaha Milik Desa Tersebut peneliti menggunakan indikator menurut (Agus Dwiyanto, 2012 ; 50-51) ada 5 indikator yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja dari badan usaha milik desa antara lain : Produktivitas, Kualitas Layanan , Responsivitas , Responsibilitas , dan Akuntabilitas. Penelitian ini dilakukan Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Tipe dari penelitian ini adalah survei deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan mengutamakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan data yang didapatkan dari kuesioner kemudian dijadikan bahan baku utama untuk menganalisis kondisi dari empiris dan obyektifitas keberadaan tujuan penelitian pada lokasi penelitian. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah Struktural Organisasi BUMDes dan Masyarakat Desa Penghidupan. Jenis dan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data terdiri dari data primer yang dikumpulkan melalui teknik kuesioner dan wawancara dan data yang dikumpulkan melalui teknik observasi. Berdasarkan hasil dari penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milim Desa (BUMDes) Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar berada pada interval Hasil “ Baik “ yang menjadi titik kelemahan dalam Kinerja BUMDes ini adalah Kualitas Layanan yang diterima masyarakat karena masyarakat masih kurang memahami dari manfaat tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

***"ANALISIS OF THE PERFORMANCE OF VILLAGE-OWNED
ENTERPRISES (BUMDes) IN THE LIVELIHOOD VILLAGE OF KAMPAR
SUB-DISTRICT, MIDDLE LEFT, KAMPAR DISTRICT"***

ABSTRACT

By :

Rezty Mulyani

177110306

Keywords: Performance of Village Owned Enterprises (BUMDes)

This study aims to measure the performance of Biological Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Livelihoods Village, Kampar Kiri Tengah District, Kampar Regency. To measure the performance of the Village-Owned Enterprise, the researchers used indicators according to (Agus Dwiyanto, 2012; 50-51), there are 5 indicators that can be used to measure the performance of village-owned enterprises, including: Productivity, Service Quality, Responsiveness, Responsibility, and Accountability. This research was conducted in Livelihood Village, Kampar Kiri Tengah District, Kampar Regency. This type of research is a descriptive survey using quantitative methods, namely by prioritizing the questionnaire as a data collection tool and the data obtained from the questionnaire is then used as the main raw material for analyzing the empirical conditions and the objectivity of the existence of research objectives at the research location. The population and sample in this study were BUMDes Organizational Structures and Village Livelihood Communities. The types and techniques used for data collection consist of primary data collected through questionnaires and interviews and data collected through observation techniques. Based on the results of the research on the Performance Analysis of the Village Milim Business Entity (BUMDes) in Livelihood Village, Kampar Kiri Tengah District, Kampar Regency is at the interval of "Good" Results, which is a weak point in the performance of this BUMDes is the quality of service received by the community because the community still does not understand the benefits. the purpose of living Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Livelihood Village, Kampar Kiri Tengah Subdistrict, Kampar Regency.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam pemerataan pembangunan saat ini adalah terdapatnya disparitas pembangunan antara daerah perdesaan dan perkotaan. Pembangunan lebih terpusat di daerah perkotaan sehingga masyarakat perkotaan semakin memperoleh kesempatan yang lebih besar untuk kehidupan yang lebih sejahtera, karena akses yang lebih baik dalam berbagai hal. Dalam perspektif hubungan perdesaan dengan perkotaan prinsip yang paling penting adalah dengan mendayagunakan sumber daya ekonomi desa dan mengedepankan aktivitas desa secara maksimal di desa melalui peningkatan kegiatan ekonomi yang bernilai tambah. Adapun salah satu fase yang dilakukan dalam membangun desa adalah melalui penguatan organisasi (lembaga) ekonomi.

Organisasi menurut Siagian (2016 ; 6) mendefinisikan bahwa organisasi sebagai setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama secara formal terikat dalam rangka ikatan yang mana terdapat seseorang / beberapa orang yang disebut sebagai atasan dan seseorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.

Manajemen menurut George R.Terry (dalam Zulkifli 2014 ; 78) didefinisikan sebagai proses yang khas yang terdiri dari tindakan – tindakan planning, organizing, actuating, dan controlling dimana pada

masing – masing bidang digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian yang diikuti secara berurutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan semula.

Sementara itu administrasi diartikan sebagai keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian 2003 :2). Sedangkan menurut Silalahi (1992) administrasi adalah kerja sama yang dilakukan oleh sekelompok orang yang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber daya – sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (dalam Zulkifli, 2005 ;20)

Sebuah Organisasi merupakan wadah bagi orang – orang didalamnya untuk mencapai tujuan dengan segala sesuatu sumber daya yang bersifat terbatas untuk itu sangat diperlukan kegiatan manajerial untuk mengatur sumber daya yang terbatas tersebut dan bagaimana tujuan – tujuan organisasi tersebut bisa tercapai.

Dalam mewujudkan tercapainya suatu tujuan yang ada pada organisasi maka dibutuhkan manajemen, dimana manajemen ini mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan – tujuan dari sebuah organisasi yang dilakukan oleh individu – individu yang menyumbangkan upaya – upaya yang terbaik melalui tindakan – tindakan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Manajemen dibutuhkan oleh semua Organisasi, kenapa ? karena tanpa adanya manajemen dalam sebuah organisasi maka usaha untuk mencapai suatu tujuan akan sia – sia. Alasan diperlukannya manajemen adalah sebagai berikut (dalam Zulkifli dan Nurmasari, 2015 ; 93) adalah :

- a) Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan pribadi, kelompok, organisasi, ataupun perusahaan
- b) Manajemen dibutuhkan untuk menciptakan keseimbangan diantara tujuan – tujuan, sasaran – sasaran, dan kegiatan – kegiatan dari pihak – pihak yang berkepentingan dalam organisasi atau perusahaan, seperti pengusaha dan karyawan, kreditur dengan nasabah, atau masyarakat dengan pemerintah
- c) Manajemen dibutuhkan untuk mencapai efisiensi dan produktifitas kerja organisasi atau perusahaan

Salah satu Organisasi lembaga mikro diwilayah pedesaan adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes juga merupakan badan usaha milik desa yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa

pelayanan, dan usaha lainya untuk sebesar – besarnya kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes dibentuk berdasarkan musyawarah masyarakat desa dan disahkan dengan Peraturan Desa (Perdes), masing – masing desa hanya dapat mendirikan satu unit BUMDes dan pendirinya harus berdasarkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh masing – masing desa.

Landasan hukum yang melandasi berdirinya BUMDes ini adalah UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Dimana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain demi pendapatan asli desa. Dalam UU No. 6 tahun 2014 tentang desa ini terdapat 4 pasal yang menjelaskan tentang BUMDes dimana pada pasal 87 yang disebutkan sebagai mana :

1. Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut sebagai BUMDes.
2. BUMDes yang dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotoroyongan
3. BUMDes dapat menjalankan kegiatan usaha dibidang ekonomi atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

Selanjutnya dalam pasal 88 yang membahas tentang pendirian BUMDes yaitu :

1. Pendirian BUMDes dapat disepakati melalui musyawarah desa
2. Pendiri BUMDes sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan dengan peraturan desa

Kemudian didalam pasal 89 disebutkan pula hasil dari usaha BUMDes ini dimanfaatkan untuk sebagai berikut :

1. Pengembangan usaha
2. Pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, dan pemberian bantuan masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan bergulir yang ditetapkan dalam anggaran pendapatan belanja desa

Terakhir adalah pasal 90 yang menjelaskan tentang pemerintah, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten kota, dan pemerintah desa mendorong pembangunan BUMDes dengan :

1. Memberikan hibah atau akses permodalan
2. Melakukan pendampingan teknis dan aspek kepasar
3. Memprioritaskan BUMDes dalam pengelolaan sumber daya alam yang ada didesa.

Berdasarkan UU tentang desa ini dapat disimpulkan bahwa BUMDes memegang peranan penting dalam pengembangan potensi desa khususnya dalam mengelola keuangan desa yang ada disuatu wilayah tertentu. Landasan hukum yang menjelaskan mengenai keberadaan dan tata kelola BUMDes adalah keluarnya Peraturan Menteri Desa No. 4 tahun 2015 tentang BUMDes. Walaupun sebelumnya juga ada Peraturan Permendagri

No. 113 tahun 2014 yang mengatur tentang Pengelolaan Keuangan Desa, namun didalam peraturan permendagri ini tidak ada menyinggung mengenai BUMDes. Sedangkan, didalam Peraturan Menteri No. 4 tahun 2015 ini menjelaskan secara lebih luas mengenai proses pendirian BUMDes, siapa saja yang berhak mengelola BUMDes tersebut, permodalan BUMdes, jenis usaha yang diperbolehkan, sampai dengan pelaporan dan pertanggung jawaban pelaporan BUMDes diatur dalam Peraturan Menteri No. 133 tahun 2015 ini. Hal ini dapat mempermudah desa yang sudah memilik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)yang masih belum paham mengenai pengelolaan yang benar dalam BUMDes.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati merupakan salah satu (BUMDes) yang ada di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah. Dulunya (BUMDes) Hayati ini bernama UED-SP Hayati yang didirikan pada tanggal 07 mei 2013 dengan dana awal sebanyak Rp. 500.000.000,- yang berasal dari anggaran pendapatan belanja desa (APBD) kabupaten kampar, tetapi seiring dengan berjalannya waktu dan telah terpenuhinya syarat – syarat yang telah ditetapkan maka nama UED-SP Hayati diganti menjadi BUMDes Hayati pada tanggal 02 juni 2016.

Tujuan dari pendirian BUMDes Hayati ini adalah sebagai upaya peningkatan pendapat asli daerah dan perdesaan dengan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam merencanakan dan mengelola pembangunan perekonomian desa. Sasaran dari BUMDes Hayati ini yaitu terlayannya masyarakat desa dalam mengembangkan usaha ekonomi produktif yang

dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, suintabel. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya yang serius untuk menjadikan pengelolaan BUMDes tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien dan mandiri. Untuk mencapai tujuan BUMDes Hayati ini dilakukan dengan cara memenuhi seluruh kebutuhan produktif dan konsumtif masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa.

Adapun Visi dan Misi dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati didesa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah adalah :

Visi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan dan sasaran organisasi yang ingin dicapai berdasarkan uraian diatas maka Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati menetapkan Visinya sebagai berikut:

“ Memberdayakan masyarakat kurang mampu dalam meningkatkan perekonomian dan kemandirian .”

Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh organisasi agar tujuan dan sasaran organisasi dapat terlaksana serta berhasil dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut maka Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati didesa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah menetapkan misinya sebagai berikut :

1. Membantu masyarakat untuk mendapatkan modal usaha
2. Menggerakkan roda ekonomi didesa penghidupan
3. Menciptakan usaha kecil dan menengah dalam peningkatan ekonomi masyarakat
4. Menjalin kerja sama dengan mitra usaha

Adapun tujuan dibentuknya BUMDes Hayati di desa penghidupan ini adalah :

1. Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat desa
2. Meningkatkan kreativitas anggota masyarakat desa yang berpenghasilan menengah dan rendah
3. Mendorong usaha sektor informal untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat di desa
4. Menghindarkan anggota masyarakat desa dari pengaruh pinjaman uang dengan bunga tinggi yang merugikan masyarakat
5. Meningkatkan peranan masyarakat desa dalam rangka menampung dan mengelola bantuan modal yang berasal dari pemerintah atau sumber – sumber lain yang sah
6. Memelihara dan meningkatkan adat kebiasaan bergotong – royong untuk gemar menabung secara tertib, teratur, bermanfaat dan berkelanjutan.

Dalam UU No. 6 tahun 2016 tentang peraturan desa penghidupan pada Bab VI tentang Organisasi Pengelola Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dalam Pasal 16 yang disebutkan :

“ Organisasi pengelola BUMDes terpisah dari organisasi pemerintah desa”

Dan didalam Pasal 17 ayat (1) susunana kepengurusan organisais pengelola BUMDes terdiri dari : (a) Penasehat, (b) Pelaksana Operasional dan (c) pengawas. Dan ayat (2) penamaan susunan kepengurusan organisasi sebgaimana dimaksud ayat (1) menggunakan penyebutan nama yang ditetapkan dalam Peraturan Desa ini.

Dalam Anggaran Dasar Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati didesa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar ini Susunan Kepengurusan Organisasi dan Tata Kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati dalam UU No. 6 tahun 2016 Bab V Pasal 17 adalah :

1. Musyawarah Desa merupakan kekuasaan tertinggi dalam menentukan kebijakan dalam pengelolaan BUMDes yang dipimpin langsung oleh Kepala Desa
2. Musyawarah Desa mempunyai fungsi :
 - a. Mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Kepala Unit

- b. Perumusan dan penetapan arah kebijaksanaan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa yang dituangkan kedalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Badan Usaha milik Desa
- c. Menentukan besarnya modal dasar atau perubahan modal BUMDes
- d. Melaksanakan Rapat dan atau Rapat Umum, sekurang – kurangnya satu kali dalam setahun
- e. Menerima dan menilai Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dalam pelaksanaan pengelolaan BUMDes

1. Keanggotaan Musyawarah Desa dihadiri oleh :

- a. Kepala Desa beserta Aparatur Desa
- b. Ketua BPD beserta Anggota
- c. Ketua LPMD beserta Anggota
- d. Kepala Dusun yang ada di desa
- e. Ketua Rukun Warga (RW) yang ada di desa
- f. Ketua Rukun Tetangga (RT) yang ada didesa
- g. Tokoh Adat
- h. Tokoh Agama
- i. Tokoh Pendidik
- j. Perwakilan kelompok perempuan, kelompok tani, kelompok nelayan, kelompok perajin, kelompok masyarakat miskin.

Dalam Bab V Pasal 8 Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Penghidupan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Merumuskan Kebijakan Operasional Pengelolaan BUMDes
2. Mengangkat anggota pengelola BUMDes dengan persetujuan Pemerintah Desa dan BPD
3. Mengelola keuangan dan aset BUMDes
4. Mengkoordinasikan seluruh tugas pengelola BUMDes
5. Mewakili dan atau menetapkan Kuasa Hukum BUMDes untuk bertindak dalam dan diluar pengadilan
6. Mengadakan kerjasama dengan pihak ketiga
7. Melakukan pinjaman demi kepentingan BUMDes dengan persetujuan pemerintah desa dan BPD
8. Menyusun laporan pelaksanaan pengelolaan BUMDes
9. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban penelolaan BUMDes

Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Penghidupan terdiri dari :

1. Komisaris (penasehat) yakni :
 - Kepala Desa Penghidupan
2. Badan Pengawasan

3. Direktur
4. Kepala Unit Usaha
 - Staf Unit Usaha bidang Keuangan
 - Staf Unit Usaha bidang Administrasi

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati di Desa Penghidupan 16 Mei 2016, Telah memiliki 2 jenis usaha utama. Untuk dapat melihat secara rinci jenis usaha yang dilakukan pada BUMDes Hayati di Desa Penghidupan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 : Jenis Usaha Pada BUMDes Hayati Tahun 2020

No	Jenis Usaha	Keterangan
1	Unit Usaha – Simpan Pinjam (UED-SP)	Kegiatan Unit Usaha Simpan Pinjam ini meliputi kegiatan seperti : memberikan pinjaman modal untuk pengembangan usaha kepada masyarakat di desa penghidupan seperti usaha perternakan, perdagangan, perkebunan, pertanian dan perternakan. Unit Usaha simpan pinjam ini juga mmenerima simpanan wajib, simpanan pokok dan simpanan suka rela dari masyarakat di desa penghidupan.
2	Unit Usaha – Waserda	Kegiatan Unit Usaha Waserda ini meliputi kegiatan seperti : menyediakan dan menjual pupuk dan alat – alat pertanian guna mempermudah masyarakat didesa penghidupan dalam membeli perlengkapan pertanian. Unit usaha waserda juga bekerjasama dengan para petani di desa penghidupan dengan memberikan pinjaman berupa

		pupuk, bibit dan obat- obatan pertanian.
3	Unit Usaha – Penyewaan Hantraktor	Unit Usaha Penyewaan Handtraktor ini meliputi kegiatan seperti : menyediakan alat pembajak sawah yang bisa dipinjam oleh masyarakat desa penghidupan supaya tidak lagi menyewa peralatan dari kota, dan Unit usaha handtraktor ini juga melayani penyewa dari luar desa.

Sumber : BUMDes Hayati, 2020

Jenis-jenis usaha pada BUMDes Hayati ini sesuai dengan potensi yang ada di Desa Penghidupan. Dengan terbentuknya BUMDes ini diharapkan pelaksanaan ekonomi di Desa Penghidupan bisa dikelola dengan baik sehingga penguatan ekonomi masyarakat Desa bisa terwujud secara nyata. Pada penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada jenis Unit Usaha-Simpan Pinjam atau Unit Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP), alasan penulis memfokuskan pada jenis usaha ini dikarenakan Unit Usaha-Simpan Pinjam merupakan unit usaha utama/inti dari BUMDes Hayati di Desa Penghidupan.

Tujuan utama dari kegiatan Unit Usaha-Simpan Pinjam pada BUMDes Hayati di Desa Penghidupan adalah sebagai motor penggerak perekonomian masyarakat Desa Penghidupan.

Jumlah pinjaman yang bisa dicairkan oleh badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati kepada para peminjam mulai dari Rank terkecil yakni Rp. 1.000.000.00, (satu juta) sampai dengan Rp. 25.000.000.00, (dua puluh lima juta). Tingkatan ataupun jumlah Rank yang dapat dicairkan oleh BUMDes Hayati ini biasanya untuk para peminjam yang baru mulai dari yang terkecil yaitu

Rp.1.000.00.00,- dan jika para peminjam ingin meminjam uang lebih tinggi maka tergantung bagaimana cara para peminjam membayar uang pokok dan uang bunga perbulannya. Apabila para peminjam melakukan pembayaran tepat waktu dan sesuai dengan tempo yang sudah ditetapkan maka untuk proses selanjutnya peminjam berhak untuk meminjam uang dengan nominal yang lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh peminjam. Tetapi apabila peminjam telat membayar uang pokok ataupun uang bunga perbulannya maka akan diberikan beberapa sanksi. Dimana sanksi berupa surat peringatan yang akan diberikan oleh badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati desa penghidupan.

Surat peringatan akan diberikan sebanyak 3 (tiga) kali kepada para peminjam yang telat dalam melakukan pembayaran, apabila surat peringatan yang pertama tidak ditanggapi oleh para peminjam maka BUMDes Hayati akan memberikan surat peringatan yang ke-2 (dua), dan apabila surat peringatan yang ke-2 juga tidak direspon oleh para peminjam maka BUMDes Hayati akan memberikan surat peringatan yang terakhir dimana sesuai dengan persyaratan dan perjanjian yang sudah disepakati antara peminjam dengan badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati.

Dalam Unit Usaha Simpan Pinjam di badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati ini biasanya staf khusus survei lapangan akan melakukan pengecekan terlebih dahulu kepada para calon – calon peminjam yang akan melakukan peminjaman kepada Unit Usaha Simpan Pinjam di BUMDes Hayati.

Sejauh ini Unit Usaha Simpan Pinjam di BUMDes Hayati ini mengalami peningkatan setiap tahunnya. Mulai dari jumlah anggota para peminjam yang bertambah dari tahun ketahunnya sampai dengan jumlah tunggakan yang semakin besar pula disetiap tahunnya. Jumlah tunggakan yang dirasakan oleh Unit Usaha

Simpan Pinjam di BUMDes Hayati ini sesuai dengan semakin banyaknya jumlah para peminjam yang semakin bertambah. Jumlah tunggakan yang terjadi sekarang ini karena faktor ekonomi yang dialami oleh masyarakat atau para peminjam, para peminjam kesulitan membayar uang pokok dan uang bunga dengan alasan adanya covid 19 yang sedang terjadi ini.

Untuk mengatasi jumlah tunggakan yang semakin bertambah Unit Usaha Simpan Pinjam di BUMDes Hayati mencoba mengatasi dengan mengurangi jumlah rank yang akan dipinjamkan kepada para peminjam dengan melakukan seleksi kepada para calon peminjam.

Sejauh ini usaha-usaha masyarakat yang telah dibantu oleh BUMDes Hayati di Desa Penghidupan dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel I.2 : Usaha Masyarakat Yang Telah dibantu Unit Usaha-Simpan Pinjam BUMDes Hayati

No	Usaha Masyarakat	Kegiatan BUMDes Hayati
1	Perkebunan kelapa sawit	Meminjamkan modal untuk pengembangan usaha perkebunan kelapa sawit dalam hal perawatan tanaman, agar meningkatnya hasil produksi TBS kelapa sawit masyarakat.
2	Perkebunan karet	Meminjamkan modal untuk pengembangan usaha perkebunan karet dalam hal perawatan tanaman, agar meningkatnya hasil produksi karet masyarakat.
3	Pertanian tanaman pangan, seperti: sayur-sayuran dan buah-buahan	Meminjamkan modal untuk penggarapan lahan, pengadaan bibit dan pengembangan usaha tani tanaman pangan masyarakat.
4	Peternakan sapi dan kambing	Meminjamkan modal untuk usaha ternak dan penggemukan sapi dan kambing.
5	Budidaya ikan	Meminjamkan modal usaha untuk pengadaan benih ikan hingga kepada pemasarannya pasca panen.
6	Warung kelontong	Meminjamkan modal untuk pengembangan usaha warung kelontong masyarakat yang menjual barang-barang harian.

Sumber: BUMDes Hayati, 2020.

Syarat-syarat yang harus dilengkapi masyarakat dalam pengajuan pinjaman dana pada BUMDes Hayati di Desa Penghidupan dalam menjalankan usahanya, antara lain:

1. Penduduk asli Desa Penghidupan
2. Fotocopy KK (Kartu Keluarga) : 2 lembar.
3. Fotocopy KTP Suami-Istri : 1 lembar
4. Pas photo calon peminjam : 3x4 (1 lembar)
5. Agunan (surat-surat berharga).

Selanjutnya untuk jatuh tempo dalam pembayaran angsuran sesuai dengan tanggal pada saat peminjaman dilakukan. Apabila terjadi tunggakan atau keterlambatan dalam pembayaran angsuran bulanan, peminjam akan diberi surat undangan oleh pihak BUMDes Hayati mengenai hal musyawarah penyelesaian tunggakan.

Berdasarkan Laporan Musyawarah Desa Pertanggung Jawaban Tahunan (MDPT) tahun 2019 BUMDes Hayati, sebagaimana yang telah diamanatkan oleh program pemberdayaan desa (PPD) terlaksananya pengelolaan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh anggaran dasar dan anggaran rumah tangga atau AD/ART BUMDes Hayati telah menunjukkan kemajuan dalam pengelolaannya. Namun dari pada itu dalam pengelolaannya masih terdapat kelemahan dan kekurangan yang dirasakan yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi manajemen belum optimal
2. Kendala sosialisasi masih belum optimal
3. Adapun laporan pertanggung jawaban dan laporan keuangan BUMDes

Hayati selama periode tahun 2017 dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel I.3 :Laporan Nama – Nama Peminjam Dalam Unit Usaha-Simpan
Pinjam BUMDes Hayati Periode Tahun 2020 (Oktober)**

No	Uraian	Bukti	NLPP	NP	Masuk	Saldo
1.	Angsuran Pokok AMRISWAN Angsuran Bunga AMRISWAN	M- 001	217P 217B	13 41	250, 000 37, 500	50, 585, 000 50, 622, 500
2.	Angsuran Pokok DEDI KUSWOYO Angsuran Bunga DEDI KUSWOYO	M-002	221P 221B	13 41	555, 600 125, 000	51, 178, 100 51, 303, 100
3.	Angsuran Pokok AIDIL ZUKRI Angsuran Bunga AIDIL ZUKRI	M-003	139P 139B	13 41	222, 300 50, 000	51, 525, 400 51, 575, 400
4.	Angsuran Pokok JEFRIANTO Angsuran Bunga JEFRIANTO	M-004	187P 187B	13 41	166, 700 25, 000	51, 742, 100 51, 767, 100
5.	Angsuran Pokok REKO Angsuran Bunga REKO	M-005	228P 228B	13 41	250, 000 37, 500	52, 017, 100 52, 054, 600
6.	Angsuran Pokok DEDI ARDIANTO Angsuran Bunga DEDI ARDIANTO	M-006	203P 203B	13 41	222, 300 50, 000	52, 276, 900 52, 326, 900
7.	Angsuran Pokok HARIDUAN Angsuran Bunga HARIDUAN	M-007	194P 194B	13 41	583, 400 87, 500	52, 910, 300 52, 997, 800
8.	Angsuran Pokok MISNO Angsuran Bunga MISNO	M-008	128P 128B	13 41	555, 600 125, 000	53, 553, 400 52, 910, 300
9.	Angsuran Pokok JUMATUL Angsuran Bunga JUMATUL	M-009	153P 153B	13 41	416, 700 187, 500	54, 095, 100 54, 282, 600
10.	Angsuran Pokok ROHMAT Angsuran Bunga ROHMAT	M-010	211P 211B	13 41	166, 700 37, 500	54, 449, 300 54, 486, 800

Data diatas menggambarkan tentang khas harian Unit Usaha Simpan Pinjam di BUMDes Hayati di desa penghidupan pada tahun 2020 tepatnya dalam bulan oktober lalu, data diatas menjelaskan berapa jumlah uang pokok dan jumlah uang bunga yang harus dibayar oleh para peminjam di BUMDes Hayati desa penghidupan.

Menurut anggaran dasar dan anggaran rumah tangga BUM-Des Hayati Desa Penghidupan Pasal 16 Nomor 2 dan 3 tentang pembagian Sisa Hasil Usaha dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel I.4 : Laporan Laba Rugi Unit Usaha – Simpan Pinjam BUMDes Hayati Desa Penghidupan Tahun 2020

Laba Kumulatif Bulan Desember 2020 (100%) = Rp. 28.956.510,-		
No	Pendistribusian Laba (SHU) Bersih	Rincian Pembagian
1	Kontribusi BUMDes untuk desa	10% x 28.956.510 = 2.895.651
2	Cadangan Modal	30% x 28.956.510 = 8.686.953
3	Dana Sosial	10% x 28.956.510 = 2.895.651
4	Door Prize dan Pelaksanaan MDPT	20% x 28.956.510 = 5.791.302
5	Bonus Pelaku BUMDes	20% x 28.956.510 = 5.791.302
6	Diklat dan Pelatihan	10% x 28.956.510 = 2.895.651
Jumlah		Rp. 28.956.510

Sumber : Laporan MDPT BUMDes Hayati Tahun 2020

Tabel diatas menjelaskan bahwa laba yang diterima atau yang didapat oleh badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati didesa penghidupan pada bulan desember 2019 yang lalu mencapai Rp. 28.956.510.-

Adapun dari musyawarah desa dapat diketahui yaitu hasil Penyusunan Rencana dan Agenda Kerja BUMDes Hayati untuk periode tahun 2020 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.5 : Hasil Penyusunan Rencana dan Agenda Kerja BUMDes Hayati Periode Tahun 2020

No	Keterangan
1	Pembentukan Unit Usaha baru seperti Gas Elpiji 3kg
2	Budidaya Lebah Madu
3	Budidaya Puyuh / Ayam Petelor
4	Kerambah Ikan

Sumber : Laporan MDPT BUMDes Hayati 2019

Beberapa fenomena empiris dapat penulis simpulkan berdasarkan hasil Musyawarah Desa Pertanggung Jawaban Tahunan BUMDes Hayati di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, yaitu sebagai berikut:

1. Kepastian biaya pelayanan yang dikeluarkan oleh BUMDes setiap ingin melakukan penyelenggaraan kegiatan belum jelas yang membuat penyelenggaraan kegiatan berlangsung secara lama
2. Kesadaran yang dimiliki oleh masyarakat dalam membayar uang pinjaman kepada BUMDes masih belum optimal cenderung mengalami keterlambatan menunggak dan mengakibatkan BUMDesa mengalami kerugian akibat tidak dapat mengoperasikan uang yang seharusnya dipakai dalam membelikan barang- barang persediaan.
3. Aparatur BUMDes yang dengan personil yang belum memenuhi standar kualifikasi yang tidak memadai seperti tamatan SMP juga bekerja di BUMDes tersebut, hal ini terjadi karena adanya kekuasaan dari perangkat desa yang membuat struktur BUMDes diisi oleh orang – orang yang dekat dengan perangkat desa bahkan keluarganya sendiri.

Berdasarkan permasalahan dan gejala yang ditemui dilapangan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah **“Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar”**

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan penelitian

- a. Sebagai pengembangan ilmu administrasi publik khususnya dibidang Kinerja Organisasi Publik
- b. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan serta tela'ah bagi pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati dalam meningkatkan kinerja organisasi publik
- c. Sebagai bahan informasi bagi penelitian dan pihak – pihak yang mempunyai minat terhadap permasalahan yang sama

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Studi Kepustakaan

Tinjauan pustaka merupakan suatu uraian tentang teori - teori yang digunakan untuk menjelaskan masalah penelitian sekaligus juga menjadi landasan teori dalam penelitian, agar dapat mengetahui bagaimana hubungan dan dimana posisi dan pengetahuan yang telah ada, perlu adanya ulasan terhadap bahan – bahan pustaka yang relevan dengan topik masalah yang diangkat untuk memungkinkan pembaca mengingat cakrawala dari segi tujuan dan hasil penelitian.

1. Konsep Administrasi

Secara etimologis, administrasi itu berasal dari bahasa latin *ad* dan *ministrare*, yang berarti “membantu, melayani, atau memenuhi”. Serta *administration* yang berarti “pemberian bantuan, pemeliharaan, pelaksanaan, pimpinan dan pemerintahan, pengelolaan”. Yang dikemukakan oleh Syafri (2013:3).

Istilah administrasi berhubungan erat dengan kegiatan kerjasama yang dilakukan manusia atau sekelompok orang dalam menjalankan kegiatan dan rutinitas kehidupan sehari-hari. Kegiatan administrasi yang teratur dan sistematis akan melahirkan keadaan organisasi yang sehat dan dinamis.

Sondang P. Siagian (2012:9) mengatakan dalam bukunya bahwa administrasi itu didefinisikan sebagai seluruh proses kerja sama antara dua orang

manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Sondang P. Siagian (dalam zulkifli; 2005:9) yang membagikan batasan administrasi proses kerja sama antar 2 orang manusia ataupun lebih yang dilaksanakan oleh rasionalitas tertentu dalam rangka menggapai tujuan yang sudah diresmikan sebelumnya dengan menggunakan fasilitas serta prasarana tertentu secara berdayaguna serta sukses guna.

Sebaliknya batas administrasi bagi Zulkifli serta Silalahi(2005; 19) mereka berkata kalau kerjasama yang dicoba sekelompok orang yang bersumber pada pembagian kerja sebagaimana ditetapkan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber– sumber energi buat menggapai tujuan yang efisien serta efektif., dengan terdapatnya pembagian kerja yang tersusun secara struktural hingga organisasi sudah memakai salah satu prinsip dari *human relation* ialah *the right men the right place* ataupun penempatan pegawai cocok dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga tidak terjalin in- efisiensi.

Menurut Brooks adams 1913(dalam Wirman Syafri 2012: 9) administrasi merupakan keahlian mengordinasikan bermacam kekuatan social kerap kali berlawanan satu sama lain dalam satu organisme sedemikian padunya sehingga kekuatan– kekuatan tersebut bisa bergerak selaku satu kesatuan.

Menurut Gie dalam Syafie (2006:8) mengatakan kalau administrasi merupakan sistem tentang kegiatan kerjasama dari 2 orang ataupun lebih sesuatu yang tidak terwujud serta tidak bertabiat individu, sebagian besar memahami

perihal ikatan– ikatan dalam aktivitas apa saja, supaya aktivitas tersebut bisa menggapai tujuan secara efisien dibutuhkan pengaturan yang baik.

Administrasi menurut Zulkifli (2005:17) adalah keseluruhan proses aktivitas kerjasama sejumlah orang dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah disepakati bersama.

Menurut Atmosudirjo dalam Zulkifli (2005:17) menyatakan bahwa administrasi merupakan seperangkat kegiatan tertentu dan terarah yang berlangsung untuk memimpin dan mengendalikan suatu organisasi modern yang menjadi wahana urusan sekaligus berlangsung didalamnya.

Administrasi pada hakikatnya adalah mengarahkan kegiatan – kegiatan kita secara terus menerus menuju tercapainya tujuan, dan mengendalikan sumber – sumber daya beserta gerak – gerak pemanfaatannya sesuai dengan peraturan – peraturan dan rencana – rencana kita.

Menurut Fathoni (2006:5) menyatakan bahwa pengertian administrasi yaitu adalah suatu proses daya upaya yang dilakukan dua orang lebih dalam bekerjasama secara rasional untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Leonard B. White dalam Beddy iriawan (1955 : 1) administrasi adalah suatu proses yang pada umumnya terdapat disetiap usaha kelompok, baik pemerintah maupun swasta, baik sipil maupun militer, usaha besar maupun kecil maupun besar.

Menurut Hadari Nawawi (dalam syafie 2016:5) administrasi merupakan suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerja

sama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Luther (dalam Hamim 2005:2) mengemukakan bahwa administrasi berkenaan dengan penyelesaian hal – hal yang dilakukan dengan pencapaian tujuan- tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Dwight Waldo (dalam Beddy Irawan 1996: 24) administrasi adalah suatu bentuk upaya manusia yang kooperatif, yang mempunyai tingkat rasionalitas yang tinggi.

Artinya administrasi itu tidak bisa bekerja sendiri dalam melaksanakan pekerjaannya dan harus sesuai dengan logika dan akal sehat kita sebagaimana manusia.

Adapun dimensi unsur – unsur administrasi menurut Pasaolong (2008 : 5) ada tiga yaitu :

1. Adanya tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelum melaksanakan suatu pekerjaan
2. Adanya kerjasama baik sekelompok orang atau lembaga pemerintah maupun swasta
3. Adanya sarana yang digunakan oleh sekelompok atau lembaga dalam melaksanakan tujuan yang hendak dicapai

Setiap kegiatan administrasi yang dilakukan pasti memiliki tujuan (goal) yang telah ditetapkan secara kelompok yang kemudian dijadikan sebagai dasar beraktivitas sehingga aktivitas – aktivitas tersebut dalam satu garis dan alur yang terarah.

Selain dari pada itu, administrasi dalam arti luas bisa dilihat dari 3 sudut pandang, sehingga menghasilkan 3 pengertian menurut sudut pandangnya masing – masing menurut Anggara (2012 : 20) yaitu :

1. Dari sudut proses, administrasi merupakan keseluruhan proses pemikiran, pengaturan, penentuan tujuan sehingga pelaksanaan kerja sehingga tujuan yang dimaksudkan tercapai.
2. Dari sudut fungsi, administrasi merupakan keseluruhan aktivitas yang sadar dilakukan oleh setiap orang atau sekelompok orang yang berfungsi sebagai administrator atau pemimpin. Dalam kegiatan tersebut terdapat berbagai macam tugas (fungsi) kerja, misalnya tugas perencanaan, tugas mengorganisasi, tugas menggerakkan, tugas mengawasi, dan sebagainya.
3. Dari sudut pandang kelembagaan, administrasi ditinjau dari manusia – manusia baik secara perseorangan maupun kolektif yang menjalankan kegiatan – kegiatan guna mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Hal diatas dapat kita lihat bahwa administrasi tifak hanya sekedar lingkungan kecil dimana administrasi memiliki ruang lingkup yang besar bukan hanya sekedar proses ketika kita hendak mengetik surat, pencatatn atau arti sempit lainnya. Dan jika lebih diperhatikan denagn detail, sangat jelas bahwa administrasi itu tidak hanya hadir sebagai sebuah proses sederhana yang mudah untuk disepelekan secara legalitas. Tetapi pembahasan administrasi itu sangat spesifik secara meluas dan mencakupi semua unsur yang ada didalamnya baik dari segi sumber daya manusiannya, maupun dari segi

sumber daya organisasi lainnya, dimana semua sumber daya organisasi dapat disimpulkan dalam istilah 6M. (dalam buku Zulkifli dan Nurmasari 2015 : 13)

6M tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Man*, dimana artinya adalah manusia. Dalam organisasi manusia ini dikenal sebagai sumber daya manusia (SDM) . Sumber daya manusia (SDM) adalah sumber utama yang sangat menentukan keberlangsungan hidup sebuah organisasi, karena jika suatu sumber daya manusia organisasi itu berkualitas, maka kehidupan suatu organisasi itu akan berkualitas.
2. *Money*, dimana artinya adalah uang. Uang yang disini diartikan sebagai sumber kekuatan utama kedua sebuah organisasi setelah manusia. Karena segala pergerakan didalam suatu organisasi juga membutuhkan finansial.
3. *Method*, dimana artinya adalah metode atau cara. Cara yang disini diartika sebagai segala macam jalan, taktik, strategi dalam menciptakan sebuah organjisasi yang sangat produktif dan berkelanjutan.
4. *Machine*, dimana artinya dalah mesin. Artinya mesin merupakan perangkat – perangkat keras dalam sebuah organisasi yang membantu kelancaran bergeraknya sebuah organisasi, dan tentunya membuat kinerja dalam sebuah organisasi menjadi lebih praktis, ekonomis, efektif dan efisien.
5. *Material*, dimana artinya dalah meteri, bahan dalam sebuah organisasi. Bahan yang dimaksud disini adalah bahan atau alat yang berfungsi

sebagai sesuatu yang akan diolah, dibuat, dikerjakan, diproses, dan dihasilkan. Bahan inilah yang akan dikerjakan oleh manusi, yang diperoleh menggunakan uang dan dikerjakan menggunakan mesin. Bahan baku ini adalah semua peralatan lunak selain mesin yang berupa perangkat keras.

6. *Market*, dimana artinya adalah pasar. Dalam sebuah organisasi publik market akan terealisasi dalam bentuk opini masyarakat. Sementara dalam organisasi private atau bisnis market benar – benar diartikan sebagai pasar untuk tempat terakhir dalam pemsan produk.

2. Konsep Organisasi

Organisasi merupakan sebagai tempat atau wadah kegiatan bagi orang – orang yang bekerja didalamnya yang bertujuan mencapai suatu tujuan secara bersamaan. Didalam suatu organisasi tersebut terdapat didalamnya tugas dan tanggung jawab wewenang yang ada didalamnya yang mana agar kerja orang – orang didalam organisasi terlaksana dengan jelas.

Manusia sangat diperlukan dalam pergerakan sebuah organisasi, yang mana manusia merupakan salah satu sumber daya organisasi yang sangat penting. Tanpa adanya manusa didalam sebuah organisasi maka organisasi tersebut tidak akan dapat menggerakakan atau mencapai tujuan dari suatu organisasi tersebut.

Menurut Stephen P. Robbin (1990 : 4) mengatakan bahwa organisasi diartikan sebagai kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, bekerja atas dasar yang relatif terus – menerus untuk mencapai tujuan bersama atau sekelompok tujuan.

Menurut Makmur (2007 :107) Organisasi adalah suatu bentuk persekutuan sosial dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi dan bereaksi kedalam suatu ikatan pengaturan dari keteraturan, dengan memiliki fungsi dan tugas sebagai suatu kesatuan yang mengarah pada pencapaian tujuan serta mempunyai batas – batas yang jelas, sehingga dapat dipisahkan secara tegas masing – masing manusia yang terikat dalam persekutuan.

James D. Moneey (dalam Wursanto, 2005;52) berpendapat bahwa organisasi merupakan bentuk dari setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama.

Konsep organisasi adalah sebagai wadah pelaksanaan kerjasama dan juga mencakup rangkaian pembagian tugas, penunjukkan staf, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan organisasi (Zulkifli, 2005 ; 74)

Siagian (2016 ; 6) mendefinisikan bahwa organisasi sebagai setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan mana terdapat seorang/ beberapa orang yang yang disebut atasan dan seorang/ sekelompok orang yang disebut bawahan.

Menurut Siagian ada 10 prinsip – prinsip yang menonjol dalam organisasi antara lain:

1. Kejelasan tujuan
2. Kejelasan misi
3. Fungsionalisasi
4. Pembagian tugas
5. Departementalisasi
6. Keseimbangan anatara wewenang dan tanggung jawab

7. Kesatuan arah
8. Kesatuan komando
9. Kejelasan kebijaksanaan tentang pola pengambilan keputusan
10. Rentang kendali

Dwight Waldo (dalam Syafie, 2006 ; 52) organisasi adalah sebagai suatu struktur dari kewenangan – kewenangan dan kebiasaan – kebiasaan dalam hubungan antar orang – orang pada suatu sistem administrasi

Organisasi adalah proses kegiatan ditata/diatur menurut sifat, bidang, jenis urgensinya, kegiatan selaku pimpinan bantuan staf, maupun pelaksana operasional proses kegiatan tersebut merupakan system usaha kerjasama sekelompok manusia secara rasional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Fathoni, 2006 ; 4)

Jhon D. Millet (dalam Siagian, 2006 ; 51) organisasi adalah sebagai kerangka struktur dimana pekerjaan dari beberapa orang yang diselenggarakan untuk mewujudkan suatu tujuan bersama

Pada hakikatnya, pengertian organisasi diatas dapat dilihat dari dua sudut pandang . pertama organisasi dipandangan sebagai “wadah / tempat berlangsungnya suatu organisasi dalam melaksanakan tujuannya. Kedua, organisasi dipandang sebagai “proses suatu organisasi menjalankan tujuan – tujuannya seperti interaksi - interaksi antara orang – orang yang ada didalam organisasi tersebut.

Dan dari beberapa defenisi yang sudah disampaikan oleh beberapa para ahli tersebut, maks hal itu dapat membuktikan bahwa dalam hal ini masyarakat dimana pun berada tidak terlepas dari praktik – praktik organisasi dalam kehidupannya. Dilingkungan masyarakat, baik itu organisasi formal maupun

informal akan ada seseorang yang dianggap lebih dari yang lain yang merupakan bentuk organisasi suatu hireaki.

Sebagai suatu proses, organisasi serangkaian kolektif sekelompok orang yang diawali dengan penentuan tujuan, pembagian kerja dengan perincian tugas tertentu, pendelegasian wewenang, pengawasan dan diakhiri dengan pengevaluasian pelaksanaan tugas (Zulkifli, 2005 ; 128)

Sedangkan menurut Terry dalam Hamim (2005 : 24) organisasi ialah berasal kata “ *organism*” yaitu struktur dengan bagian yang demikian di integrasi hingga hubungan mereka satu sama lain dipengaruhi oleh hubungan mereka dengan keseluruhan hubungan mereka. Jadi organisasi terdiri dari dua bagian pokok, yaitu bagian – bagian dan hubungan – hubungan dimana organisasi bukanlah sekedar kumpulan orang dan sekedar pembagian kerja hanyalah salah satu azas organisasi. Sedangkan pembagian kerja lebih tepat dinamakan pengorganisasian.

3. Konsep Manajemen

Manajemen berasal dari kata (*to manage*) yang berarti menangani, pengendalian, menguasai, mengurus, menyelesaikan sesuatu, manage adalah seseorang yang ditugaskan memimpin atau mengurus suatu tugas, lengkap sah dan sebagainya manajemen juga sebagai ilmu dan seni kemudian manajemen yang efektif tidak akan ada usaha yang berhasil cukup lama. Tercapainya tujuan organisasi baik tujuan ekonomis sosial dan politik, untuk sebagian besar tergantung kepada komponen para manajer organisasi yang bersangkutan. Manajemen memberikan efektivitas pada usaha manusia.

Istilah manajemen (management) juga diartikan oleh banyak pihak dengan perspektif yang berbeda. Manajemen pada hakikatnya berfungsi untuk melakukan semua kegiatan – kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan dalam batas – batas kebijaksanaan umum yang telah ditentukan pada tingkat administrasi.

Menurut George R. Terry dalam Hadari Nawawi (2000 : 36) manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan bantuan orang lain

Menurut Mary Parker Follet dalam Hadari Nawawi (2000 : 36) manajemen adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain

Dari definisi diatas, jelas tampak bahwa manajemen diartikan statis yang hanya bicara, bagaimana mencapai tujuan. Belum mencerminkan arti sebagai proses.

Sedangkan menurut Stoner et, al dalam Zulkifli (2005 : 28) mengatakan bahwa manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasikana, memimpin dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi san menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yang sudah ditetapkan

Selanjutnya menurut Hasibuan (2012 : 2) manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisiensi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen ini terdiri dari 6 unsur (6M) yaitu : *man, money, methode,machine, material dan market*

Menurut Sadikin (dalam Burhanuddin 2015 : 22) manajemen adalah proses untuk menciptakan, memelihara, dan mengoperasikan organisasi perusahaan dengan tujuan tertentu melalui upaya manusia yang sistematis, terkoordinasi, dan kooperatif

Menurut Siagian (dalam Burhanuddin 2015 : 22) bahwa manajemen dapat didefinisikan dari dua sudut pandang yaitu sebagai proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajemen untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan – kegiatan orang lain

Dalam menegakkan organisasi, seorang pemimpin harus menjalankan fungsi – fungsi manajemen yang baik, dimana menurut Terry dan Rue (2000 : 9) adalah sebagai berikut :

- a) *Planning* (Perencanaan)
- b) *Organizing* (Organisasi)
- c) *Staffing* (Kepegawaian)
- d) *Motivating* (Motivasi)
- e) *Controlling* (Pengawasan)

Sedangkan menurut Reksohadiprojo (2000 : 13) dia melihat manajemen dari sudut pandang fungsi, peranan maupun keterampilan. Dia mengartikan bahwa manajemen sebagai pengorganisasian dan pengawasan. Manajemen sebagai peranan adalah antar pribadi pemberi informasi dan pengambilan keputusan. Manajemen dapat pula berarti pengembangan keterampilan yaitu teknis, manusiawi dan konseptual

Mengapa manajemen dibutuhkan ? manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi. Tanpa manajemen usaha untuk mencapai suatu tujuan akan sia – sia belaka. Alasan diperlukannya manajemen adalah sebagai berikut (dalam Zulkifli dan Nurmasari, 2015 : 93) adalah :

- a) Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan pribadi, kelompok, organisasi, atau perusahaan
- b) Manajemen dibutuhkan untuk menciptakan keseimbangan diantara tuju – tujuan, sasaran – sasaran, dan kegiatan – kegiatan dari pihak – pihak yang berkepentingan dalam organisasi atau perusahaan, seperti pengusaha dan karyawan, kreditur dengan nasabah, atau masyarakat dengan pemerintah
- c) Manajemen dibutuhkan untuk mencapai efisiensi dan produktifitas kerja organisasi atau perusahaan

Sementara menurut Siswanto (2005 : 2) manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan

Dari penjelasan diatas maka manajemen dapat diartikan sebagai seni atau ilmu dimana seni disini maksudnya adalah sebagai suatu keahlian, kemahiran, kammampuan, dan keterampilan dalam aplikasi ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuan, sementara manajemen suatu ilmu itu merupakan akumulasi dari pengetahuan yang telah disistematiskan dan diorganisaikan untuk mencapai kebenaran umum (*general purpose*) (dalam Siswanto, 2005 : 3)

Jadi dari beberapa pengertian manajemen diatas dapat kita pahami, bahwa manajemen memiliki arti yang sangat penting bagi setiap kegiatan yang dilakukan. Diperlukan kecakapan dan keterampilan dari mereka yang dapat merencana, mengorganisasi, mengarahkan, mengkoordinasi serta mengawasi kegiatan – kegiatan organisasi sehingga tercapai suatu tujuan organisasi yang diharapkan secara efektif dan efisien, karena manajemen mencakup berbagai kegiatan yang dapat dioperasikan didalam suatu organisasi.

4. Manajemen sumber daya Manusia

Menurut Mukaron (2015 : 10) Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberi balas jasa pengintegrasian, pemeliharaan dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi

Dalam perkembangan unsur manusia, telah berkembang menjadi suatu bidang ilmu manajemen yang disebut sebagai sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia ini merupakan suatu ilmu yang mempelajari khusus pada satu unsur manajemen tersebut yakni manusia (*man*)

Tanpa adanya sumber daya manusia, maka sumber daya lainnya akan kurang bermanfaat dalam mencapai suatu tujuan organisasi. Maka dari itu sangat diperlukan manajemen sumber daya manusia sebagai pengatur jalannya sebuah organisasi yang dibentuk dengan memanfaatkan sumber daya organisasi yang ada

Menurut A.F Stoner yang dikutip oleh Siagian (2013 : 6) manajemen sumber daya manusia yaitu suatu prosedur berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu organisasi atau perusahaan dengan orang – oranf yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya

Menuru Fathoni (2006 : 10) manajemen sumber daya manusia adalah proses yang pengendalian berdasarkan fungsi manajemen terhadap daya yang bersumber dari manusia

Manusia sebagai penggerak organisasi harus diawasi dan diarahkan agar apa yang menjadi tanggungjawab dan tugas dapat sejalan dengan tujuan organisasi yang telah ditetapkan

Adapun menurut Hasibuan (2011 : 10) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur tentang hubungan dan peranan tenaga kerja agar lebih efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat

Selanjutnya menurut Sedarmayanti (2007 : 13) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah kebijakan dan praktik menentukan aspek manusia atau sumber termasuk merekrut, menyaring, melatih serta memberi penghargaan dalam penilaian

Tugas manajemen sumber daya manusia berkisar pada upaya mengelola unsur manusia dengan segala potensi yang dimilikinya selektif mungkin sehingga dapat diperoleh sumber daya manusia yang puas (satisfied) dan memuaskan (satisfactory) bagi organisasi. Adapun ruang lingkup manajemen semua aktifitas

yang berhubungan dengan sumber daya manusia dalam organisasi. Adalah sebagai berikut :

- a) Rancangan organisasi
- b) Staffing
- c) Sistem reward
- d) Manajemen performasi
- e) Komunikasi dan hubungan masyarakat

Menurut Jahari Sutikno (2008 : 7) tujuan manajemen sumber daya manusia adalah sebagai berikut : salah satu alasan utama berdirinya organisasi adalah untuk mencapai tujuan. Usaha untuk mencapai tujuan tersebut dilaksanakan melalui pelaksanaan berbagai macam tugas. Berbagai macam tugas itu tentu saja berbeda – beda, adan tugas – tugas itu harus dilakukan secara efektif dan efisien untuk membantu organisasi mencapai tujuannya. Supaya bisa efektif dan efisien, tugas – tugas itu harus dilakukan oleh orang atau pelaksana yang tepat, yang memiliki kemampuan sesuai dengan tugas yang harus dilaksanakan, sehingga para pelaksana memiliki dorongan atau motivasi yang tinggi untuk menjalankannya. Selain dipengaruhi oleh adanya kesesuaian dengan kemmpauan, juga harus disesuaikan dengan ganjaran yang diterima, dan tidak ada hambatan – hambatan yang serius dalam pelaksana pekerjaan dan lain – lain.

Manajemen Sumber Daya Manusia memiliki fungsi – fungsi yang dijelaskan oleh Hasibuan. Adapun fungsi – fungsi manajemen sumber daya yang dikemukakan oleh Hasibuan (2012 : 21 – 23) antara lain:

1. Perencanaan (*Human Resource Planning*)

Adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif dan efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu mewujudkan tujuan yang telah ditentukan

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Adalah kegiatan untuk mengorganisasikan semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang integrasi dan koordinasi dalam bagian organisasi (*organizing chart*)

3. Pengarahan (*Directing*)

Adalah kegiatan mengarahkan semua karyawan, agar mau bekerjasama dan bekerja secara efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat

4. Pengendalian (*Controlling*)

Adalah kegiatan yang mengendalikan semua karyawan agar menaati semua peraturan – peraturan yang ada didalam perusahaan dan bekerjasama dengan rencana

5. Pengadaan (*Procurement*)

Adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan (*Spesialisasi*)

6. Pengembangan (*Development*)

Adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan

7. Kompensasi (*Compensation*)

Adalah pemberi balas jasa langsung (*direct*) dan tidak langsung (*indirect*), uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan

8. Pengintegrasian (*Integration*)

Adalah kegiatan untuk mempersatukan kepentingan perusahaan dan kebutuhan karyawan, agar terciptanya kerjasama yang serasu dan saling menguntungkan (*simbiosis mutualisme*)

9. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Adalah kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi , fisik, mental dan loyalitas karyawan agar mereka tetap mau bekerjasama tanpa paksaan hingga pensiun

10. Kedisiplinan

Menupakan fungsi MSDM yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit mewujudkan tujuan yang maksimal

11. Pemberhentian (*Separation*)

Adalah diputusnya hubungan kerja seorang karyawan dari perusahaan

Dalam menjalankan fungsi manajemen, seorang manajer dituntut harus mampu mengarahkan, menempatkan, dan mendayagunakan para bawahan atau anggota dalam organisasi agar kinerja dapat terarah dengan sistematis, setiap kebijakan yang dirumuskan dalam upaya mencapai tujuan bersama dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia adalah semua orang yang melakukan aktivitas dengan kemampuan daya pikir dan daya fisik yang dimiliki oleh setiap individu.

5. Kinerja

a. Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh seluruh manajemen, baik pada tingkat organisasi kecil maupun organisasi besar. Hasil kerja yang dicapai oleh organisasi atau karyawan adalah bentuk tanggung jawab kepada organisasi dan publik. Kinerja dalam menjalankan fungsinya tidak bisa berdiri sendiri, melainkan selalu berhubungan dengan kepuasan kerja karyawan dan tingkat besaran imbalan yang diberikan, serta dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan dan sifat – sifat individu.

Menurut Rivai (2013 : 604) kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan sebagai seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada satu periode dengan suatu referensi pada sejumlah standart seperti biaya masa lalu proyeksi dengan efisiensi, pertanggung jawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya

Menurut Richard I. Henderson (1984) kinerja adalah kualitas – kualitas atau wajah suatu pekerjaan atau aktivitas – aktivitas yang terjadi ditempat kerja yang konduktif terhadap pengukuran. Dimensi pekerjaan menyediakan alat untuk melukiskan keseluruhan cakupan aktivitas ditempat kerja,. Sementara itu, tanggung jawab dan kewajiban menyediakan suatu deskripsi depersonalisasi suatu pekerjaan, dimensi kinerja memungkinkan proses deskriptif untuk mengambil suatu rute situasional dan personalisasi.

Deskripsi dari kinerja menyangkut tiga komponen penting, yaitu : Tujuan, ukuran dan penilaian. Penentu tujuan dari setiap unit organisasi merupakan

strategi untuk meningkatkan kinerja. Tujuan ini akan memberikan arah dan memengaruhi bagaimana seharusnya perilaku kerja yang diharapkan organisasi terhadap setiap personal.

Menurut Agus Dwiyanto (2012 ; 50 -51) yang dikutip dari jurnal Yeni Nuraeni. 2019. *Kinerja seksi usaha ekonomi masyarakat dalam pemberdayaan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dikabupaten subang*. ada beberapa kriteria untuk dijadikan sebagai indikator atau pedoman dalam menilai kinerja organisasi publik antara lain sebagai berikut :

1. Produktivitas

Konsep produktivitas tidak hanya mengukur pada tingkat efesiensi, tetapi juga efektivitas. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara *input* dengan *output*.

2. Kualitas Layanan

Sumber utama data dari kualitas layanan didapat dari pengguna jasa atau masyarakat dalam melakukan penilaian terhadap kualitas pelayanan. Isu mengenai kualitas layanan cenderung semakin penting menjadi penting dalam menjelaskan kinerja organisasi pelayanan publik. Banyak pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi publik muncul karena ketidakpuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diterima dari organisasi publik

3. Responsivitas

Kemampuan organisasi dalam mengenali kebutuhan masyarakat untuk menyusun prioritas pelayanan, serta pengembangan program – program

pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Responsivitas dimasukkan sebagai salah satu indikator kinerja karena responsivitas secara langsung menggambarkan kemampuan organisasi publik dalam menjalankan misi dan tujuannya, terutama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

4. Responsibilitiitas

Menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan organisasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip – prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi. Hal ini dapat dinilai dari analisis terhadap dokumen dan laporan kegiatan organisasi dengan mencocokkan pelaksanaan kegiatan dan program organisasi dengan prosedur organisasi dan ketentuan – ketentuan dalam organisasi.

5. Akuntabilitas

Menunjuk seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik tunduk pada para pejabat publik yang dipilih oleh rakyat.

b. Pengertian Pengukuran Kinerja

Untuk dapat menjamin suatu organisasi berlangsung dengan baik, maka organisasi perlu mengadakan evaluasi. Evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan cara mengukur kinerjanya sehingga aktivitas organisasi dapat dipantau secara periodik. Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang penting dalam menjamin keberhasilan strategi organisasi.

Keberhasilan pencapaian strategi perlu diukur, karena pengukuran merupakan aspek kunci dari manajemen kinerja atas dasar bahwa apabila tidak

diukur maka tidak akan meningkatnya (Dharma, 2012:93). Oleh karena itu sasaran strategi yang menjadi basis pengukuran sasaran tersebut. Sasaran kinerja perlu ditentukan ukurannya, dan ditentukan inisiatif strategi untuk mewujudkan sasaran tersebut. Sasaran strategi beserta ukurannya kemudian digunakan untuk menentukan target yang akan dijadikan basis penilaian kinerja, untuk menentukan penghargaan yang akan diberikan kepada personel, tim atau unit organisasi.

Menurut Siegel dan Marconi (1998) dalam Mulyadi (2001 : 415 – 416) adalah penentu secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standart, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Harsen dan Mowen (1995) membedakan pengukuran kinerja secara tradisional dan kontemporer. Pengukuran kinerja tradisional dilakukan dengan cara membandingkan kinerja aktual dengan kinerja yang dianggarkan atau biaya standart sesuai dengan karakteristik pertanggungjawabannya. Sedangkan pengukuran kinerja kontemporer menggunakan aktivitas sebagai pondasinya. Ukuran kinerja dirancang untuk menilai seberapa baik aktivitas dilakukan dan dapat mengidentifikasi apakah telah dilakukan perbaikan yang berkesinambungan.

c. Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja

Tujuan pokok pengukuran kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai tujuan organisasi dan dalam mematuhi standart perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang

diinginkan. Penilaian kinerja dilakukan pula untuk menekan perilaku yang tidak semestinya (*disfunctional behaviour*) dan untuk mendorong perilaku yang semestinya diinginkan umpan balik hasil kinerja pada waktunya serta umpan balik yang bersifat instrik maupun enstrik (Mulyadi, 2001 : 416).

Sedangkan manfaat pengukuran kinerja menurut Mulyadi (2001 : 416) adalah sebagai berikut :

1. Mengelola operasional organisasi secara efektif dan efisien melalui memotivasi personel secara maksimum
2. Membantu pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penghargaan personel ; promosi, transfer, dan pemberhentian
3. Mengidentifikasi kebutuhan penelitian dan pengembangan personel dan untuk menyediakan kriteria seleksi evaluasi program pelatihan personel
4. Menyediakan suatu dasar untuk mendistribusikan penghargaan

6. Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi merupakan pencapaian hasil pada level atau unit analisis organisasi. Kinerja pada level organisasi ini terkait dengan tujuan organisasi, rancangan organisasi, dan manajemen organisasi.

Menurut Amitai Etzioni (Keban, 2008 : 227) kinerja organisasi adalah menggambarkan seberapa jauh suatu organisasi merealisasikan tujuan akhirnya.

Sedangkan menurut Bastian (Tangkilisan, 2005;175) kinerja organisasi adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu organisasi, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi tersebut.

Jadi kinerja organisasi adalah kemampuan organisasi untuk melaksanakan setiap tugas – tugas yang diberikan kepada organisasi untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang telah ditentukan. Kinerja organisasi tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil atau tujuan, tetapi juga menekankan pada proses pelaksanaan dan sumber daya guna mencapai tujuannya.

Membahas kinerja pasti terkait dengan ukuran atau standart kinerja. Ukuran atau standart kinerja terkait dengan parameter – parameter yang dijadikan dasar oleh organisasi untuk mengukur kinerja.

Menurut Bambang Wahyudi dalam kutipan Umam (2010 ; 191), penilaian atau pengukuran kinerja adalah suatu evaluasi kinerja termasuk pengembangannya, sedangkan menurut Henry Simamorra masih dalam kutipan Umam Khaerul, pengukuran kinerja atau penilaian kinerja diartikan sebagai proses yang dipakai oleh organisasi untuk mengevaluasi pelaksanaan kinerja.

Ada berbagai macam dimensi dalam pengukuran kinerja organisasi yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya John Miner (Sudarmanto, 2009 ; 11- 12) yang mengemukakan adanya empat dimensi yang dapat dijadikan tolak ukar atau indikator dalam menilai kinerja organisasi, yaitu :

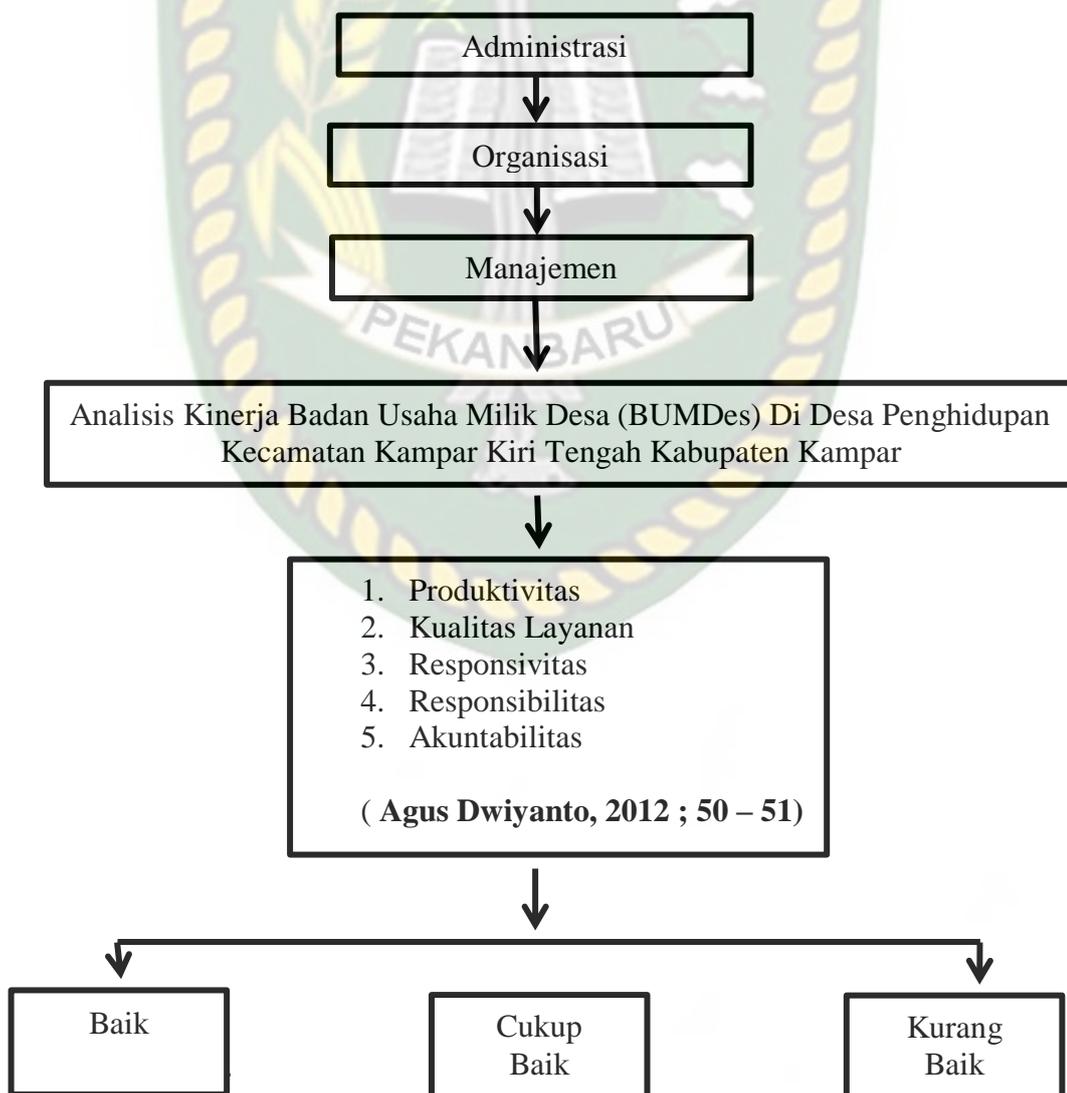
- a. Kualitas, yaitu : tingkat kesalahan, kerusakan, kecermatan
- b. Kuantitas, yaitu : jumlah pekerjaan yang dihasilkan
- c. Penggunaan waktu dalam bekerja, yaitu : keterlambatan, waktu kerja efektif / jam kerja hilang
- d. Kerjasama dengan orang lain dalam bekerja.

B. Kerangka Pikir

Adapun kerangka berfikir penelitian ini mengenai kerangka pikiran Analisa Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Berdasarkan teori yang telah diuraikan dalam studi kepustakaan maka penulis membuat suatu kerangka pikiran dari penelitian ini, sebagai berikut :

Gambar II.1: Kerangka Pikir Tentang Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.



C. Konsep Operasional

Konsep merupakan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial atau alami. Konsep mempunyai tingkah generasi yang berbeda – beda untuk memudahkan penganalisisaan dan tidak mengaburkan konsep agar tujuan penelitian dapat tercapai maka penulis merasa perlu membatasi dan mengoperasionalkan konsep – konsep yang dipakai, konsep – konsep tersebut adalah :

1. Administrasi

Keseluruhan proses kerjasama sejumlah atau sekelompok orang dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

2. Organisasi

Setiap bentuk persekutuan sekelompok orang yang menyatakan komitmen atau persetujuan untuk bekerjasama dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah disepakati.

3. Manajemen

Seni dalam mengatur dan melaksanakan dan dapat disebut juga sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien

4. Kinerja

Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

5. Badan usaha milik desa (BUMDes)

badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain demi pendapatan asli desa.

6. Produktivitas

Kegiatan produksi sebagai perbandingan antara luaran (*output*) dengan masukan (*input*)

7. Kualitas layanan

Suatu keadaan dinamis yang berkaitan erat dengan produk, jasa, sumber daya manusia, serta proses dan lingkungan yang setidaknya dapat memenuhi atau malah dapat melebihi kualitas pelayanan yang diharapkan.

8. Responsivitas

Kemampuan untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, serta mengembangkan program-program pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

9. Responsibilitas

Sebagai adanya kewajiban moral dalam menyelesaikan tugas yang dipercayakan kepada seseorang.

10. Akuntabilitas

Kualitas bertanggung jawab atas apa yang dilakukan dan mampu memberikan alasan yang memuaskan untuk itu atau sejauh mana hal ini terjadi.

D. Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini adalah tentang analisi kinerja BUMDes di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar.

Adapun penjabaran variabel – variabel pelayanan publik tersebut dapat dilihat dalam tabel operasional berikut ini :

Tabel II.1 : Operasional Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

Konsep	Variabel	Indikator	Item penilaian	kategori
1	2	3	4	5
Kinerja organisasi adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu organisasi / program / kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu organisasi. “(Mashun 2006 ; 25)	Kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati	Produktivitas	1. Efisiensi badan usaha milik desa (BUMDes) 2. Efektivitas layanan (BUMDes)	Baik Cukup baik Kurang baik
		Kualitas layanan	1. Kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan 2. Ketersediaan sarana dan prasarana	Baik Cukup baik Kurang baik
		Responsivitas	1. Kegiatan BUMDes sesuai dengan kebutuhan masyarakat 2. Kegiatan BUMDes sesuai dengan aspirasi masyarakat	Baik Cukup baik Kurang baik

		Responsibilitas	1. Kegiatan BUMDes sesuai dengan ketentuan atau regulasi	Baik Cukup baik Kurang baik
		Akuntabilitas	1. Kegiatan BUMDes sesuai dengan hasil musyawarah	Baik Cukup baik Kurang baik

E. Teknik Pengukuran

Untuk mengetahui Analisa Kinerja Badan usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kapar Kiri Tengah Kabupaten Kampar maka dibuatlah pengukuran variabel sebagai berikut :

Baik : Apabila Kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar berada pada kategori tinggi yaitu 67 – 100%

Cukup Baik : Apabila Kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar berada pada kategori sedang yaitu 34 - 66%

Kurang Baik : Apabila Kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar berada pada kategori rendah yaitu 1 – 33%

Adapun ukuran yang diberikan untuk masing – masing indikator adalah sebagai berikut :

1. Produktifitas

Baik : Apabila Kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar berada pada kategori tinggi yaitu 67 – 100%

Cukup Baik : Apabila Kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar berada pada kategori sedang yaitu 34 – 66%

Kurang Baik : Apabila Kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar berada pada kategori rendah yaitu 1 – 33%

2. Kualitas Layanan

Baik : Apabila Kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar berada pada kategori tinggi yaitu 67 – 100%

Cukup Baik : Apabila Kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar berada pada kategori sedang 34 – 66%

Kurang Baik : Apabila Kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar berada pada kategori rendah yaitu 1 – 33%

3. Responsivitas

Baik : Apabila Kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar berada pada kategori tinggi yaitu 67 – 100%

Cukup Baik : Apabila Kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar berada pada kategori sedang yaitu 34 – 66%

Kurang Baik : Apabila Kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar berada pada kategori rendah yaitu 1 – 33%

4. Responsibilitas

Baik : Apabila Kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar berada pada kategori tinggi yaitu 67 – 100%

Cukup Baik : Apabila Kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar berada pada kategori sedang yaitu 34 – 66%

Kurang Baik : Apabila Kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar berada pada kategori rendah yaitu 1 – 33%

5. Akuntabilitas

Baik : Apabila Kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar berada pada kategori tinggi yaitu 67 – 100%

Cukup Baik : Apabila Kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar berada pada kategori sedang yaitu 34 – 66%

Kurang Baik : Apabila Kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar berada pada kategori rendah yaitu 1 – 33%



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe deskriptif, yaitu digunakan untuk menggambarkan karakteristik suatu populasi atau fenomena dengan cara observasi atau peneliti turun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data dengan mengemukakan gejala – gejala secara lengkap, mengamati aspek – aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel yang diminta untuk menjawab pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan mereka. Untuk mendapatkan informasi ataupun hasil dari tanggapan para responden dengan cara observasi, wawancara, dan kuisisioner (angket) pada saat dilapangan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Dengan alasan utama penelitian yang didasarkan pada pertimbangan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini merupakan instansi desa yang mempunyai wewenang memberikan pelayanan kepada masyarakat. Alasan memilih lokasi penelitian ini juga karena penulis melihat bahwa masih adanya faktor penghambat dalam bidang simpan pinjam di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah struktural organisasi BUMDes Hayati dan Anggota Unit Usaha Simpan Pinjam BUMDes Hayati serta masyarakat yang telah dicairkan di Desa Penghidupan Kecamatan Kamapar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2017:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi juga harus betul – betul representatif (mewakili).

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah komisaris, pengawas, direktur, sekretaris, bendahara, kepala unit usaha, dan anggota masyarakat BUMDes Hayati di Desa Penghidupan Kecamatan Kamapar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sensus dimana teknik sensus ini adalah teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan hal – hal tertentu, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu.

Tabel III.1: Tabel Populasi dan Sampel Penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten

No	Keterangan	Populasi	Sampel	presentase
1	Komisaris	1	1	100%
2	Pengawas	2	1	50%
3	Direktur	1	1	100%
4	Sekretaris	1	1	100%
5	Bendahara	1	1	100%
6	Kepala Unit Usaha	2	1	50%
7	Masyarakat	429	50	11,6%
Jumlah		473	56	

Sumber : Modifikasi penulis 2020

D. Teknik Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik sensus. Teknik sensus yaitu penarikan seluruh populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian. hal ini dikarenakan melihat dari jumlah populasinya yang relatif kecil dan lebih terjangkau, maka penulis menjadikan seluruh populasi sebagai sampel.

sedangkan untuk Anggota Unit Usaha BUMDes dan Masyarakat menggunakan teknik penarikan sampling purposive. Sampling purposive ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu, dengan tujuan dapat memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai yang lebih representatif.

E. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang dikumpulkan adalah :

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung antara penelitian dan responden. Data yang diperoleh penelitian ini hasil dari observasi,

kuisisioner dan wawancara, yang berkaitan dengan masalah penelitian Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data *primer*, ataupun data yang diperoleh secara tidak langsung yang berasal dari buku – buku (*literatur*), pendapat para ahli dan peraturan perundang – undangan yang berhubungan dengan masalah yang teliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara yang dipakai penulis dalam mengumpulkan data dalam penelitian adalah teknik :

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang khas dan erat hubungan dengan penelitian ini. Alasan penulis menggunakan teknik ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kinerja badan usaha milik desa didesa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar, sehingga data yang diperlukan benar – benar dapat dipertanggungjawabkan.
2. Wawancara , yaitu dengan melakukan dialog/percakapan (tanya jawab) untuk memperoleh data secara langsung dari seluruh anggota yang ada didalam lingkungan badan usaha milik desa didesa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar.
3. Kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang sesuai dengan indikator kuisisioner dan nantinya akan ditunjukkan kepada responden.

4. Dokumentasi, yaitu data yang diperoleh dari penyalinan buku – buku, arsip, peraturan perundang – undangan, peraturan daerah, dan dari karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana data adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi (Sugiyono, 2017:147)

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Penghidupan

Desa Penghidupan merupakan salah satu Desa yang ada Di Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dengan luas yang dimiliki sekitar 6.200 Km². Dengan jumlah penduduk menurut data per Desember tahun 2020 adalah 3172 jiwa. Dengan jenis kelamin laki – laki berjumlah 1612 jiwa dan jumlah jenis kelamin perempuan sebanyak 1560 jiwa. Dan di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar ini mempunyai jumlah KK (Kartu Keluarga) sebanyak 930 KK.

Adapun batas – batas wilayah Desa Penghidupan ini adalah sebagai berikut :

- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Simalinyang
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sungai Lipai
- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lubuk Sakai
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gunung Sailan

B. Pendidikan

Pendidikan yang ada Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV. 1 : Sarana Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	2
2.	Taman Kanak – Kanak (TK)	2
3.	Sekolah Dasar (SD)	2
4.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1
5.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	1
Jumlah		8

Sumber : Desa Penghidupan 2021

Dari tabel IV. 1 diatas dapat dilihat bahea sarana pendidikan yang ada Di Desa Penghiudpan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dapat dikatakan sudah memadai dalam kategori desa. Karena terdapat 2 (dua) PAUD, 2 (dua) TK, 2 (dua) SD, 1 (satu) SMP, dan 1 (satu) SMA . maka dapat dikatakna bahwa tingkat pendidikan masyarakat yang ada Di Desa Penghidupan ini sudah lebih baik dari tahun sebelumnya.

C. Agama

Penduduk di Desa Penghidupan ini mayoritas agamanya adalah Islam dan beberapa orang agamanya Kristen, daftar tabel dibawah ini akan menjelaskan banyaknya jumlah mayoritas agama di desa penghidupan :

Tabel IV. 2 : Jumlah Penduduk Di Desa Penghidupan Berdasarkan Agama Yang Dianut

No	Agama	Jumlah Penduduk
1.	Islam	3,172 (Penduduk)
2.	Kristen	68 (Penduduk)

Sumber : Desa Penghidupan 2021

Dari tabel IV. 2 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk di Desa Penghidupan yang memeluk agama Islam sebanyak 3, 172 jiwa, dan untuk jumlah penduduk yang memeluk agama Kristen sebanyak 68 jiwa.

Adapun tempat beribadah yang berada di Desa Penghidupan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV. 3 : Jumlah Tempat Beribadah Di Desa Penghidupan

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	3
2.	Surau / Musholla	5
Jumlah		8

Sumber : Desa Penghidupan 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tempat ibadah yang ada di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar terdiri dari 3 (tiga) Masjid dan 5 (lima) Musholla. Dan untuk penduduk yang memeluk agama diluar agama islam atau penduduk yang beragama kristen beribadah di luar desa penghidupan, atau ditempat yang ada gerejanya.

D. Sejarah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Desa Penghidupan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati adalah badan usaha yang ada di desa penghidupan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan badan usaha lainnya untuk sebesar – besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati ini dipimpin oleh seorang Kepala Direktur yang bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan yang ada di BUMDes Hayati. BUMDes Hayati ini beralamat di Jalan Transmigrasi, Telp, (082283232320) Kampar Kiri Tengah 28475.

Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati :

a. Tahun 2013

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati sebelumnya bernama Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang dikembangkan oleh Dana Inpres yang berasal dari bantuan pembangunan desa.

b. Tahun 2016

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa No. 04 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan, dan pengelolaan dan pembubaran badan usaha milik desa (BUMDes) dan telah terpenuhinya syarat – syarat yang telah ditetapkan maka Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Hayati diganti menjadi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati.

E. Struktur Organisasi BUMDes Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

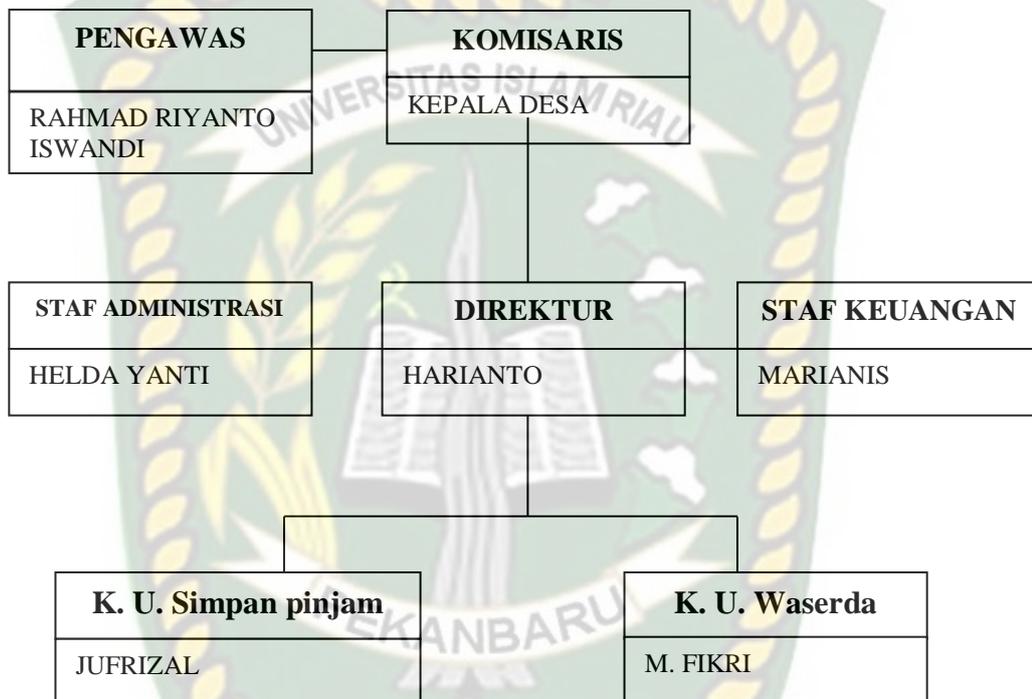
1. Susunan Organisasi

Adapun yang menduduki jabatan struktural di BUMDes Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar ini adalah sebagai berikut :

- a. Komisaris
- b. Badan Pengawas
- c. Direktur
- d. Staff Keuangan
- e. Staff Administrasi
- f. Kepala Unit Simpan Pinjam
- g. Kepala Unit Waserda

Adapun gambar dari struktur organisasi badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati di desa penghidupan ini adalah sebagai berikut :

Gambar IV.1 : Struktur Organisasi BUMDes Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar



Sumber : Desa Penghidupan 2020

F. Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati

1. Visi BUMDes Hayati

Memberdayakan masyarakat kurang mampu dalam meningkatkan perekonomian dan kemandirian

2. Misi BUMDes Hayati

- Membantu masyarakat untuk mendapatkan modal usaha
- Menggerakkan roda ekonomi didesa penghidupan
- Menciptakan usha kecil dan menengah dalam peningkatan ekonomi masyarakat

- d. Menjalinkan kerjasama dengan mitra usaha

G. Tugas dan Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati

Sesuai dengan Peraturan Desa Penghidupan No. 006 Tahun 2016 tentang pendirian, pegurusan dan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar.

adapun tugas adalah sebagai berikut :

1. Penasehat

Mempunyai tugas melaksanakan dan memberikan nasehat kepada pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa. Penasehat dalam melaksanakan tugas mempunyai kewenangan meminta penjelasan pelaksanaan operasional atau direksi mengenai pengelolaan usaha desa.

2. Pengawas

Mempunyai tugas mengawasi semua kegiatan dan kinerja pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan desa. Pengawas dalam menjalankan tugasnya memiliki wewenang sebagai berikut :

- a. Meminta laporan pertanggung jawaban pelaksana operasional setiap akhir tahun
- b. Meminta laporan kegiatan unit – unit usaha milik desa
- c. Meminta laporan rincian neraca rugi laba dan penjelasan atas dokumen kegiatan unit – unit usaha
- d. Pengangkatan dan pemberhentian pengurus / pelaksana operasional

3. Direktur

Mempunyai tugas pokok memimpin pengelolaan sumber daya badan usaha milik desa. Tugas direktur adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan dan membina badan usaha agar tumbuh dan berkembang menjadi lembaga yang dapat melayani kebutuhan ekonomi warga masyarakat
- b. Menyampaikan laporan dari seluruh kegiatan usaha kepada komisaris dan badan pengawas setiap 1 bulan sekali
- c. Menyampaikan laporan secara keseluruhan mengenai perkembangan usaha dalam satu tahun kepada masyarakat dalam forum musyawara desa
- d. Mengusahakan agar tetap terciptanya pelayanan ekonomi desa yang adil dan merata
- e. Melakukan kerjasama dengan lembaga – lembaga perekonomian lainnya yang ada didesa
- f. Menggali dan memanfaatkan potensi ekonomi desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa
- g. Mengangkat dan memberhentikan anggota pengelola badan usaha milik desa dengan persetujuan pemerintah desa dan BPD
- h. Mengkoordinasikan seluruh tugas dan pengelola badan usaha milik desa baik ke dalam maupun keluar BUMDes
- i. Mewakili kegiatan badan usaha milik desa kedalam maupun keluar.

4. Kepala Unit Usaha

Mempunyai tugas pokok melaksanakan fungsi pengelolaan unit usaha BUMDes. Tugas kepala unit usaha adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan dan membina unit usaha agar tumbuh dan berkembang menjadi lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi masyarakat
- b. Mengusahakan agar tetap terciptanya ekonomi desa yang adil dan merata
- c. Melakukan kerjasama dengan lembaga – lembaga perekonomian lainnya yang ada didesa
- d. Menggali dan memanfaatkan potensi ekonomi desa untuk meningkatkan pendapatan unit usaha
- e. Kepala unit usaha harus menyampaikan laporan berkala setiap bulan berjalan kepada direksi mengenai keunagna unit usaha dan kegiatan unit usaha paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.

5. Staff Unit Usaha Keuangan

Mempunyai tugas pokok pembantu kepala unit usaha dalam melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan unit usaha BUMDes. Adapun tugas Staff Unit Keuangan adalah :

- a. Melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan unit usaha BUMDes
- b. Melaksanakan strategi pengelolaan keuangan unit usaha BUMDes
- c. Menyusun pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan unit usaha BUMDes
- d. Membayar gaji dan insentif pengelola unit usaha
- e. Pengelolaan belanja dan pengadaan barang / jasa unit usaha BUMDes
- f. Mengelola penerimaan keuangan unit usaha BUMDes
- g. Menyusun laporan pengelolaan keuangan unit usaha BUMDes

6. Staff Unit Usaha Administrasi

- a. Melaksanakan kegiatan pengelolaan administrasi unit usaha BUMDes
- b. Melaksanakan strategi pengelolaan administrasi unit usaha BUMDes
- c. Melaksanakan pengelolaan surat menyurat BUMDes secara umum
- d. Pengelolaan data dan informasi unit usaha BUMDes

Sedangkan fungsi kepengurusan badan usaha milik desa (BUMDes) Hayati adalah :

1. Kepengurusan BUMDes Hayati terdiri dari :

- a. Komisaris (penasehat) yaitu :
 - Kepala Desa Penghidupan
- b. Badan pengawas :
- c. Direktur :
- d. Kepala Unit Usaha :
 - Staff Unit Usaha bidang Keuangan
 - Staff Unit Usaha bidang Administrasi

2. Pengurus mempunyai fungsi :

- a. Merumuskan kebijakan operasional pengelolaan BUMDes
- b. Mengangkat anggota pengelola BUMDes dengan persetujuan pemerintah desa dan BPD
- c. Mengelola keuangan dan aset BUMDes
- d. Mengkoordinasikan seluruh tugas pengelola BUMDes
- e. Mewakili atau menetapkan kuasa hukum BUMDes untuk bertindak dalam dan atau luar pengadilan
- f. Mengadakan kerjasama dengan pihak ketiga
- g. Melakukan pinjaman demi kepentingan BUMDes dengan persetujuan pemerintah desa dan BPD
- h. Menyusun laporan pelaksanaan pengelolaan BUMDes
- i. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan BUMDes



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan penelitian untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam mengambil sebuah kesimpulan. Adapun data dan hasil dari responden yang dilakukan dalam penelitian ini akan diperoleh sebagai berikut :

A. Identitas Responden

Pada Bab V ini penulis akan menjelaskan ataupun menggambarkan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Adapun identitas responden adalah sebagai berikut :

1. Kategori Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah unsur genetika dari responden yang dinilai Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah berikut ini :

Tabel V. 1 : Distribusi Responden Staf atau Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Penelitian Tentang Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki – laki	4 orang	67 %
2	Perempuan	2 orang	33 %
	Jumlah	6 orang	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Dari tabel V.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden staf atau pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar yang berjenis kelamin laki – laki adalah sebanyak 4 orang atau setara 67%. Sedangkan jumlah responden staf atau pegawai yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 2 oarang atau setara 33%.

Selanjutnya jumlah responden masyarakat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

Tabel V. 2 : Distribusi Responden Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Penelitian Tentang Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki – laki	32 orang	64 %
2	Perempuan	18 orang	36 %
	Jumlah	50 orang	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel V.2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berjenis laki – laki sebanyak 32 orang responden atau sebesar 64%. Sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang ataupun sebesar 36%.

2. Kategori Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah sarana yang dapat membebaskan seseorang dari kebodohan dan hal – hal yang ditimbulkan dari kebodohan tersebut, seperti kemiskinan, keterbelengguan, gampang ditipu, pola pikir sempit dan sebagainya. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin tinggi juga pengetahuannya, semakin tinggi pengetahuan semakin berpeluang untuk mendapatkan karir, pekerjaan, kedudukan yang lebih baik di kehidupan. Adapun tingkat pendidikan dari responden staf atau pegawai Badan Usaha Milik Desa (NUMDes) dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel V. 3 : Distribusi Responden Staf atau Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Penelitian Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase %
1	SD	-	-
2	SMP	-	-
3	SMA	6 orang	100 %
4	Sarjana	-	-
	Jumlah	6 orang	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Dari tabel V.3 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden staf atau pegawai yang ada di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati di Desa

Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar semuanya tamatan sekolah menengah atas (SMA) sebanyak 6 orang atau setara (100%).

Selanjutnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh responden masyarakat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V. 4 : Distribusi Responden Masyarakat Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Penelitian Tentang Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase %
1	SD	6 orang	12 %
2	SMP	16 orang	32 %
3	SMA	26 orang	52 %
4	Sarjana	2 orang	4 %
	Jumlah	50 orang	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel V.4 diatas dapat dilihat bahwa berdasarkan dari tingkat pendidikan responden masyarakat tersebut yang tingkat pendidikannya tamatan SD sebanyak 6 orang atau setara (12%) , untuk tingkat pendidikan tamatan SMP sebanyak 16 orang atau setara (32%) , untuk tingkat pendidikan tamatan SMA sebanyak 26 orang atau setara (52%) , dan untuk tingkat pendidikan tamatan Sarjana sebanyak 2 orang atau setara (4%).

Dari penjelasan tabel diatas dapat dilihat bahwa sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh responden masyarakat dapat dikatakan rendah. Karena kebanyakan sumberdaya yang dimiliki masyarakatnya adalah tamatan sekolah menengah atas.

3. Kategori Responden Berdasarkan Usia

Usia adalah salah satu faktor yang bisa mempengaruhi kinerja seseorang dimana orang yang bisa memecahkan berbagai masalah dengan sangat bagus maka orang tersebut sudah termasuk kedalam kelompok orang dewasa. Tetapi faktor dari usia juga bisa membuat kinerja seseorang mengalami penurunan disebabkan oleh kemampuan fisik serta psikologis seseorang.

Dan untuk melihat kategori responden staf atau pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar berdasarkan usia / umur dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V. 5 : Distribusi Responden Staf atau Pegawai Berdasarkan Usia / Umur Pada Penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

No	Kategori Usia / Umur	Jumlah	Persentase %
1	20 Tahun – 30 Tahun	2 orang	33,3 %
2	31 Tahun – 40 Tahun	2 orang	33,3 %
3	41 Tahun – 50 Tahun	2 orang	33,3 %
4	>50 Tahun	-	-
	Jumlah	6 orang	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Dari tabel V. 5 diatas bisa dilihat bahwa responden staf atau pegawai yang ada di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dari 6 orang yang memiliki usia / umur 20 – 30 Tahun sebanyak 2 orang atau setara dengan (33,3%) , untuk staf atau pegawai yang memiliki usia / umur 31 – 40 Tahun sebanyak 2 orang atau setara dengan (33,3%) , dan untuk staf atau pegawai yang memiliki usia / umur 41 – 50 Tahun sebanyak 2 orang atau setara dengan (33,3%) .

Tabel dibawah ini akan menjelaskan tentang kategori responden masyarakat berdasarkan usianya berikut tabel kategori responden masyarakat :

Tabel V. 6 : Distribusi Responden Masyarakat Berdasarkan Usia / Umur Pada Penelitian Tentang Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

No	Kategori Usia / Umur	Jumlah	Persentase %
1	20 Tahun – 30 Tahun	8 orang	16 %
2	31 Tahun – 40 Tahun	16 orang	32 %
3	41 Tahun – 50 Tahun	17 orang	34 %
4	>50 Tahun	9 orang	18 %
	Jumlah	50 orang	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Dari tabel V. 6 diatas dapat dilihat bahwa responden masyarakat yang memiliki usia / umur 20 – 30 Tahun sebanyak 8 orang atau setara dengan (16%) , untuk masyarakat yang memiliki usia / umur 31 – 40 Tahun sebanyak 16 orang atau setara dengan (32%) , untuk masyarakat yang memiliki usia / umur 41 – 50 Tahun sebanyak 17 orang atau setara dengan (34%) , dan untuk masyarakat yang memiliki usia / umur >50 Tahun sebanyak 9 orang atau setara dengan (18%) .

B. Hasil dan Pembahasan Data Indikator Dari Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) selaku tubuh usaha yang dibentuk atas dasar inisiatif warga yang menganut azas mandiri, sepatutnya mengutamakan perolehan modalnya yang berasal dari warga setempat serta pemerintah desa.

Walupun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bisa mendapatkan modal dari pihak luar semacam dari pemerintah kabupaten ataupun pihak lainnya. Apalagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bisa meminjamkan kepada pihak ketiga cocok dengan Peraturan Perundang – undangan .

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sudah memiliki tujuan yang sangat jelas. Tujuan tersebut bisa direalisasikan dengan membagikan pelayanan kebutuhan buat usaha produktif, paling utama bagi kelompok miskin diperdesaan, agar bisa lebih meningkatkan pendapatan asli daerah dan perdesaan serta meningkatkan kapasitas masyarakat dalam merencanakan dan mengelola pembangunan perekonomian desa.

Dalam menjalankan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini bukan hanya dijalankan oleh staf ataupun pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) saja tetapi dalam menjalankan BUMDes ini juga akan melibatkan pihak ketiga nantinya dimana masyarakat akan ikut berpartisipasi dalam menjalankan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tersebut.

Menjalankan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini juga harus dilakukan secara kooperatif, partisipasif, emansipatif, transparansi, akuntabel dan suintabel. Adapun indikator yang digunakan daalam penelitian tentang analisis kinerja badan usaha milik desa (bumdes) hayati di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar ini adalah :

1. Produktivitas

Konsep produktivitas adalah konsep yang digunakan bukan hanya untuk mengukur tingkat efisiensi saja, tetapi juga efektivitas. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara input dan outputnya.

Adapun 2 sub indikator yang dinilai dalam indikator produktivitas ini yaitu:

- 1) Efisiensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- 2) Efektivitas layanan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Dan untuk mengetahui tanggapan responden dari staf atau pegawai badan usaha milik desa (BUMDes) hayati dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel V. 7 : Distribusi Tanggapan Responden Staf atau Pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghuidpan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Mengenai Indikator Produktivitas

No.	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1.	Efisiensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	5 (100 %)	-	-	5
2.	Efektivitas layanan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	5 (100 %)	-	-	5
	Jumlah	10	0	0	10
	Rata-rata	5	0	0	5
	Persentase	100 %	0%	0%	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Dari tabel V. 7 diatas pada item penilaian Efisiensi badan usaha milik desa (BUMDeps) pada kategori baik berjumlah 5 orang atau setara dengan (100 %), dan untuk kategori cukupbaik berjumlah 0 atau setara dengan (0%) , dan untuk kategori kurang baik berjumlah 0 atau setara dengan (0 %).

Dan untuk item penilaian Efektivitas layanan badan usaha milik desa (BUMDes) pada kategori baik berjumlah 5 orang atau setara dengan (100 %) , dan untuk kategori cukupbaik berjumlah 0 atau setara dengan (0%) , dan untuk kategori kurang baik berjumlah 0 atau setara dengan (0 %).

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang sudah disebarakan oleh peneliti kepada staf stau pegawai badan usaha milik desa (BUMDes) hayati pada indikator Produktivitas yang memilik 2 sub item penilaian dengan kategori Baik berjumlah 10 orang dengan rata – rata 5 dan persentase 100%. Dan untuk kategori Cukup baik berjumlah 0 dengan rata – rata 0 dan persentase 0%, dan untuk kategori Kurang baik berjumlah 0 dengan rata – rata 0 dan persentase 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari indikator Produktivitas dari penilaian staf atau pegurus badan usaha milik desa (BUMDes) hayati tentang Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghdiupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar berada pada kategori Baik.

Tabel dibawah ini akan menjelaskan tanggapan yang sudah diberikan oleh para responden masyarakat yang telah mengisi kuesioner tentang Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar :

Tabel V. 8 : Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Mengenai Indikator Produktivitas

No.	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1.	Efisiensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	43 (86 %)	7 (14 %)	-	50
2.	Efektivitas layanan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	37 (74 %)	13 (26%)	-	50
	Jumlah	80	20	0	100
	Rata-rata	40	10	0	50
	Persentase	80 %	20 %	0%	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Dari tabel V. 8 diatas dapat dilihat pada item penilaian Efisiensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada kategori baik berjumlah 43 orang atau setara dengan (86 %) , sedangkan tanggapan responden yang berada pada kategori cukupbaik berjumlah 7 orang atau setara dengan (14 %) , dan tanggapan responden masyarakat yang menjawab kurang baik berjumlah 0 .

Kemudian pada item penilaian Efektivitas layanan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang menjawab pada kategori baik berjumlah 37 orang atau setara dengan (76 %) , dan responden yang menjawab pada kategori cukup baik berjumlah 13 orang atau setara dengan (24 %), sedangkan responden masyarakat yang menjawab kurang baik berjumlah 0 .

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang sudah disebarkan oleh peneliti kepada responden dari masyarakat pada indikator Produktivitas yang terdapat 2 item penilaian dengan kategori Baik yang berjumlah 80 orang dengan rata – rata 40 dan persentase 80%, dan untuk kategori Cukup baik yang berjumlah 20 orang

dengan rata – rata 10 dan persentase 20%, dan kategori Kurang baik yang berjumlah 0 dengan rata – rata 0 dengan persentase 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa dari indikator Produktivitas dari penilaian responden masyarakat yang memilik 2 sub item penilaian tentang Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar berada pada kategori Baik.

Dari hasil wawancara dengan Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati yaitu dengan Bapak Harianto tentang indikator produktivitas pada item penilaian Efisiensi badan usaha milik desa (BUMDes) adalah sebagai berikut :

“ Untuk saat ini kegiatan yang dilakukan oleh badan usaha milik desa (BUMDes) hayati di desa penghidupan ini belum dilakukan secara efisiensi, karena badan usaha milik desa (BUMDes) hayati masih dalam tahap pengembangan usaha serta sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh badan usaha milik desa masih kurang atau masih perlu dilakukan pelatihan. pelayanan yang diberikan oleh badan usaha milik desa (BUMDes) hayati di desa penghidupan ini kepada masyarakatnya juga belum semaksimal mungkin, karena banyak masyarakat desa penghidupan yang masih kurang memahami tentang badan usaha milik desa (BUMDes) tersebut dalam artian masih kurangnya sosialisasi yang diberikan oleh staf atau pegawai badan usaha milik desa (BUMDes) hayati kepada masyarakat.

(Wawancara : Kamis, 04 Maret 2021. Pukul 10.00 WIB)

Dari hasil wawancara bersama Bapak Harianto sebagai Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati yang mana pada kedua item penilaian diatas memang belum dilakukan secara efektif dan efisien yang terkendala karena kurangnya pelatihan yang didapatkan oleh sumberdaya manusia (SDM) dari badan usaha milik desa (BUMDes) sendiri serta badan usaha milik desa (BUMDes) hayati masih dalam tahap pengembangan.

Dari wawancara diatas maka peneliti mengambil kesimpulan untuk indikator yang pertama Produktivitas dalam Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar berada pada kategori Cukup Baik .

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang indikator Produktivitas dapat dilihat bahwa hasil dari rasio input (masuk) dan output (keluar) dari badan usaha milik desa (BUMDes) hayati memang belum dilakukan secara maksimal karena sumberdaya manusia badan usaha milik desanya masih kurang akan pelatihan, jika sumberdaya manusia yang dimiliki oleh badan usaha milik desa hayati sudah diberikan pelatihan maka akan bisa menghasilkan barang dan jasa yang lebih bagus lagi, semakin tinggi perbandingan antara sumberdaya manusianya maka akan semakin tinggi pula produk yang dihasilkan.

Selanjutnya berdasarkan hasil dari tanggapan responden masyarakat dan staf atau pegawai badan usaha milik desa (BUMDes) hayati melalui kuesioner / angket, hasil wawancara bersama Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati, serta hasil dari observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa indikator Produktivitas dalam Analisis Kinerja Bdan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar berada dalam kategori **Baik**.

2. Kualitas Layanan

Kualiatas Layanan didapat dari pengguna jasa atau masyarakat dalam melakukan penilaian terhadap kualitas pelayanan. Kualitas layanan sangat penting

dan menjelaskan suatu kinerja organisasi publik. Banyak pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi publik ini muncul karena ketidakpuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diterima dari organisasi publik.

Ada 2 sub indikator yang dinilai dalam indikator kualitas layanan ini adalah :

- 1) Kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan
- 2) Ketersediaan kondisi sarana dan prasarana

Dan untuk mengetahui hasil dari responden staf atau pegawai badan usaha milik desa (BUMDes) hayati dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V. 9 : Distribusi Tanggapan Respon Staf atau Pegawai Pada Penelitian Analisa Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Tentang Indikator Kualitas Layanan

No.	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1.	Kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan	4 (80%)	1 (20%)	-	5
2.	Ketersediaan kondisi sarana dan prasarana	4 (80%)	1 (20%)	-	5
	Jumlah	8	2	0	10
	Rata-rata	4	1	0	5
	Persentase	80%	20%	0%	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Dari tabel V. 9 diatas pada item penilaian kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang telah diisi oleh responden staf atau pegawai badan usaha milik desa (BUMDes) hayati melalui kuesioner didapatkan dalam kategori Baik sebanyak 4 orang atau setara dengan (80%) , dan untuk kategori Cukup baik

sebanyak 1 orang atau setara dengan (20%) , dan untuk kategori Kurang baik sebanyak 0 atau setara dengan (0%).

Dan pada item penilaian ketersediaan kondisi sarana dan prasarana pada kategori Baik sebanyak 4 orang atau setara dengan (80%) , dan dalam kategori Cukup baik sebanyak 1 orang atau setara dengan (20%) , dan dalam kategori Kurang baik sebanyak 0 atau setara dengan (0%).

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang sudah disebarkan oleh peneliti kepada responden staf atau pegawai badan usaha milik desa (BUMdes) hayati pada indikator Kualitas layanan dalam kategori Baik berjumlah 8 orang dengan rata – rata 4 dan persentase (80%) , dan pada kategori Cukup baik berjumlah 2 orang dengan rata – rata 1 dan persentase (20%) , dan pada kategori Kurang baik berjumlah 0 dengan rata – rata 0 dan persentase (0%). Maka disimpulkan bahwa pada indikator Kualitas layanan yang sudah diisi oleh para responden staf atau pegawai badan usaha milik desa hayati mengenai Analisa Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghdiupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar berada dalam kategori Baik .

Berikut tanggapan responden dari masyarakat yang telah mengisi kuesioner tentang Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghdiupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar .

Tabel V. 10 : Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Pada Penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kmpar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Mengenai Indikator Kualitas Layanan

No.	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1.	Kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan	4 (8%)	42 (84%)	4 (8%)	50
2.	Ketersediaan kondisi sarana dan prasarana	6 (12%)	44 (88%)	-	50
	Jumlah	10	86	4	100
	Rata-rata	5	43	2	50
	Persentase	10%	86%	4%	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Dari tabel V. 10 diatas pada item penilaian kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan pada kategori Baik sebanyak 4 orang atau setara dengan (8%) , dan untuk kategori Cukup baik sebanyak 42 orang atau setara dengan (84%) , dan untuk kategori Kurang baik sebanyak 4 orang atau setara dengan (8%).

Dan pada item penilaian ketersediaan kondisi sarana dan prasarana pada kategori Baik sebanyak 6 orang atau setara dengan (12%) , dan untuk kategori Cukup baik sebanyak 44 orang atau setara dengan (88%) , dan untuk kategori Kurang baik sebanyak 0 atau setara dengan (0%) .

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang sudah disebarakan oleh peneliti kepada masyarakat pada indikator Kualitas Layanan pada item penilaian kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dalam kategori Baik berjumlah 10 orang dengan rata – rata 5 dan persentase (10%) , dan dalam kategori Cukup baik berjumlah 86 orang dengan rata – rata 43 dan persentase (86%) , dan untuk kategori Kurang baik berjumlah 4 dan rata – rata 2 dan persentase (4%). Maka disimpulkan bahwa pada indikator Kualita layanan tentang Analisis Kinerja

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar berada pada kategori Cukup Baik.

Dari hasil wawancara dengan Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati bersama Bapak Harianto tentang indikator Kualitas layanan pada item penilaian kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan adalah :

“ Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat kami pengurus badan usaha milik desa (BUMDes) hayati berupaya menyediakan segala kebutuhan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, contohnya didalam perawatan kebun kelapa sawit menyediakan berbagai macam pupuk yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk kebutuhan kebun kelapa sawit mereka. Kami melakukan semua itu agar mendapatkan kepuasan bagi masyarakat setempat.

Selain menyediakan kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat badan usaha milik desa (BUMDes) hayati juga memberikan harga yang lebih murah atau sebanding dengan harga toko yang ada didesa tetangga, terutama toko tempat belanja badan usaha milik desa (BUMDes) Tani Raya yang ada di desa sungai pagar.

(Wawancara, Kamis 04 Maret 2021. Pukul 10.00 WIB).

Dari hasil wawancara bersama Bapak Harianto sebagai Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati tentang indikator Kualitas Layanan yang terdapat 2 item penilaian sudah dilakukan dengan baik dengan cara menyediakan barang – barang yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk kepentingannya, dan badan usaha milik desa hayati juga memberikan harga yang lebih murah dibandingkan dengan toko tetangga. Dari wawancara bersama Direktur badan usaha milik desa (BUMDes) hayati diatas peneliti menyimpulkan bahwa untuk penelitian tentang Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar mengenai indikator kualitas layanan berada pada kategori Baik.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang indikator Kualitas Layanan dalam penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, memang benar bahwa badan usaha milik desa (BUMDes) hayati di desa penghidupan ini sudah memberikan layanan yang bagus kepada masyarakatnya dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat, dan badan usaha milik desa (BUMDes) hayati ini juga memberikan harga yang memang relatif lebih murah dari toko – toko yang lain.

Berikut daftar sarana dan prasarana yang ada di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar

Tabel V. 11 : Sarana yang ada pada BUMDes

No	Daftar	Layak	Tidak Layak
1.	Buku Administrasi	✓	
2.	Internet	✓	
3.	Komputer / laptop	✓	
4.	Telephone	✓	

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana yang digunakan atau yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar berada dalam kondisi layak untuk digunakan dalam menunjang kegiatan kinerja yang ada di BUMdes.

Tabel V. 12 : Prasarana yang ada pada BUMDes

No	Daftar	Layak	Tidak Layak
1.	Gedung BUMDes	✓	
2.	Ruang kantor	✓	
3.	Kios waserda	✓	
4.	Parkiran	✓	
5.	Mobil	✓	
6.	Handtraktor	✓	

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa prasaran yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam membantu setiap kegiatannya berada dalam kondisi layak untuk digunakan.

Dan selanjutnya berdasarkan hasil dari tanggapan responden masyarakat dan tanggapan responden staf atau pegawai badan usaha milik desa (BUMDes) melalui kuesioner yang sudah dibagikan oleh peneliti serta hasil wawancara bersama dengan Bapak Direktur BUMDes Hayati dan hasil dari observasi yang sudah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam indikator Kualitas layanan pada penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Berada pada kategori **Cukup baik**.

3. Responsivitas

Responsivitas adalah kemampuan untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan memprioritaskan pelayanan serta mengembangkan program – program pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Ada 2 sub item penilaian dalam indikator Responsivitas dalam penelitian Analisa Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Haytai Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Teangah Kabupeten Kampar yaitu :

- 1) Kegiatan badan usaha milik desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- 2) Kegiatan badan usaha milik desa (BUMDes) sesuai dengan aspirasi masyarakat.

Berikut tanggapan dari responden staf atau pegawai melalui kuesioner yang sudah dibagikan oleh peneliti dalam penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar mengenai indikator Responsivitas adalah :

Tabel V. 13 : Distribusi Tanggapan Responden Staf atau Pegawai BUMDes Dalam Penelitian Analisi Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Mengenai Indikator Responsivitas

No.	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1.	Kegiatan BUMDes sesuai dengan kebutuhan masyarakat	5 (100%)	-	-	5
2.	Kegiatan BUMDes sesuai dengan aspirasi masyarakat	5 (100%)	-	-	5
	Jumlah	10	0	0	10
	Rata-rata	5	0	0	5
	Persentase	100%	0%	0%	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Pada tabel V. 11 diatas tentang indikator Responsivitas yang memiliki 2 item penilaian yang sudah diisi oleh staf atau pegawai tentang penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, pada item penilaian kegiatan BUMDes sesuai dengan kebutuhan masyarakat jumlah staf atau pegawai pada kategori penilaian Baik adalah sebanyak 5 orang atau setara dengan (100%) , dan pada kategori Cukup baik sebanyak 0 atau setara dengan (0%) , dan untuk penilaian pada kategori Kurang baik sebanyak 0 atau setara dengan (0%) .

Dan untuk item penilaian kegiatan BUMDes sesuai dengan aspirasi masyarakat jumlah staf atau pegawai pada kategori Baik sebanyak 5 orang atau

setara dengan (100%) , dan pada kategori Cukup baik sebanyak 0 atau setara dengan (0%) , dan untuk penilaian pada kategori Kurang baik sebanyak 0 atau setara dengan (0%) .

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang sudah dilakukan oleh penelitian tentang indikator Responden yang memiliki 2 item penilaian dan pada kategori Baik berjumlah 10 orang dan rata – rata 5 dengan persentase sebesar (100%) , dan pada kategori Cukup baik berjumlah 0 dan rata – rata 0 dengan persentase sebesar (0%) , dan untuk kategori Kurang baik berjumlah 0 dan rata – rata 0 dengan persentase sebesar (0%) . maka peneliti menyimpulkan bahwa pada indikator Responsivitas tentang Analisa Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar berada pada kategori Baik .

Selanjutnya untuk mengetahui jumlah responden staf atau pegawai BUMDes dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V. 14 : Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Dlaam Penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghdiupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Tentang Indikator Responsivitas

No.	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1.	Kegiatan BUMDes sesuai dengan kebutuhan masyarakat	42 (84%)	8 (16%)	-	50
2.	Kegiatan BUMDes sesuai dengan aspirasi masyarakat	28 (56%)	22 (44%)	-	50
	Jumlah	70	30	0	100
	Rata-rata	35	15	0	50
	Persentase	70%	30%	0%	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Dari tabel V. 12 diatas dapat diketahui pada item penilaian kegiatan BUMDes sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada indikator Responsivitas dalam penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, jumlah responden masyarakat yang sudah mengisi kuesioner yang telah di lakukan oleh peneliti sebanyak 42 orang atau setara dengan (84%) pada kategori Baik, jumlah masyarakat yang mengisi kuesioner pada kategori Cukup baik sebanyak 8 orang atau setara dengan (16%), dan jumlah masyarakat yang mengisi kuesioner pada kategori Kurang baik sebanyak 0 atau setara dengan (0 %).

Dan pada item penilaian kegiatan BUMDes sesuai dengan kebutuhan aspirasi masyarakat pada indikator Responsivitas. Jumlah masyarakat yang mengisi kuesioner sebanyak 50 orang, dan pada kategori Baik jumlah masyarakat sebanyak 28 orang atau setara dengan (56%), dan pada kategori Cukup baik sebanyak 22 orang atau setara dengan (44%), untuk kategori Kurang baik sebanyak 0 atau setara dengan (0%).

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap responden masyarakat pada indikator Responsivitas dalam penelitian Analisi Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar , yang memiliki 2 item penilaian dalam satu indikator dengan kategori Baik berjumlah 70 orang dan rata – rata 35 dengan persentase sebesar (70%) , dan pada kategori Vukup baik berjumlah 30 orang dan rata – rata 15 dengan persentase sebesar (30%) , dan untuk kategori Kurang baik berjumlah 0 dan rata – rata 0 denagn persentase

sebesar (0%) . maka peneliti menyimpulkan bahwa pada indikator Responsivitas pada penelitian Analisa Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar berada pada kategori Baik.

Dan hasil wawancara bersama Bapak Harianto sebagai Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati tentang indikator Responsivitas adalah :

“Untuk bisa memenuhi kebutuhan masyarakat BUMDes hayati didalam melakukan kegiatannya dalam menyediakan berbagai macam kebutuhan masyarakat selalu bekerja sama dengan pihak ke-2 agar setiap barang atau kebutuhan masyarakat yang diinginkan selalu bisa didapat oleh masyarakat tersebut. Contohnya pada bidang pertanian BUMDes hayati meminta bantuan kepada pihak ke-2 untuk menyediakan apa saja yang dibutuhkan oleh BUMDes hayati sehingga petani tidak perlu lagi mencrai ketempat lain terutama kekota. Dan pada bidang Simpan Pinjam BUMDes hayati bekerjasama dengan beberapa toko di Pekanbaru seperti toko Marbel, Toko Elektronik (hp, mesin cuci, kulkas, atau barang rumah tangga lainnya).

Dan dalam memenuhi setiap aspirasi dari masyarakat BUMDes merubah pola dari pinjaman uang kepada pengadaan barang (khusus simpan pinjam).

(Wawancara, Kamis 04 Maret 2021, Pukul 10.00 WIB).

Dari hasil wawancara bersama Bapak Harianto sebagai Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati untuk indikator Responsivitas pada item penilaian pertama bahwa BUMDes hayati memang sudah menyediakan berbagai macam kebutuhan masyarakat dengan cara melakukan kerjasama dengan pihak ke-2. Dan untuk item penilaian yang kedua BUMDes juga sudah mengubah pola pada bidang simpan pinjam dengan cara merubah pinjaman berupa uang menjadi pengadaan barang. Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa pada penelitian Analisa Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan

Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar untuk indikator Responsivitas berada pada kategori Baik.

Selanjutnya hasil dari observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang indikator Responsivitas pada penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar , pada item kegiatan BUMDes sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kegiatan BUMDes sesuai dengan aspirasi masyarakat sudah dilakukan dengan sangat baik, karena dalam memenuhi kebutuhan masyarakat BUMDes selalu berupaya mendapakant barang yang dibutuhkan oleh masyarakat tersebut, walaupun untuk mendapatkan sebagian barang dari yang dibutuhkan masyarakat harus menunggu waktu sehari atau dua hari baru barang yang dibutuhkan oleh masyarakat tersebut ada, karena terkadang barang yang dibutuhkan oleh masyarakat kosong atau habis di toko BUMDes hayati desa penghidupan.

Dengan demikian , berdasarkan hasil dari observasi, hasil dari tanggapan responden dari masyarakat dan juga staf atau pegawai BUMDes hayati melalui kuesioner yang sudah dibagikan oleh peneliti serta hasil dari wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti bersama Bapak Harianto sebagai Direktur BUMDes Hayati, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam indikator Responsivitas tentang penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar berada pada kategori **Baik**.

4. **Responsibilitas**

Responsibilitas menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan organisasi publik tersebut sudah sesuai dengan prinsip – prinsip administrasi yang benar atau sudah sesuai dengan kebijakan tersebut. Hal ini dapat dilihat terhadap analisis dokumen dan laporan dari setiap kegiatan organisasi sesuai dengan pelaksanaan kegiatan dengan program organisasi dan prosedur organisasi serta ketentuan – ketentuan dalam organisasi.

Dalam indikator responsibilitas ini terdapat satu item penilaian yaitu kegiatan BUMDes sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang ada. Berikut tanggapan dari responden staf atau pegawai terhadap indikator Responsibilitas melalui kuesioner yang sudah dibagikan oleh peneliti terkait dengan penelitian tentang Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V. 15 : Distribusi Tanggapan Staf atau Pegawai Dalam Penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Mengenai Indikator Responsibilitas

No.	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1.	Kegiatan BUMDes sesuai dengan kebutuhan masyarakat	5 (100%)	-	-	5
	Jumlah	5	0	0	5
	Rata-rata	5	0	0	5
	Persentase	100%	0%	0%	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Dari tabel V. 13 diatas tentang tanggapan responden dari staf atau pegawai BUMDes hayati terhadap indikator Responsibilitas dalam penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar pada kategori Baik sebanyak 5 orang atau setara dengan (100%) , dan dalam kategori Cukup baik sebanyak 0 atau setara dengan (0%) , dan untuk kategori Kurang baik sebanyak 0 atau setar denagn (0%) .

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang indikator Responsibilitas ini pada kategori Baik berjumlah 5 orang dan rata – rata 5 atau setara dengan (100%) , dan untuk kategori Cukup baik berjumlah 0 dan rata – rata 0 atau setatra dengan (0%) , dan apada kategori Kurang baik berjumlah 0 dan rata – rata 0 atau setara denagn (0%) . Maka peneliti menyimpulkan bahwa pada indikator Responsibilitas dalam Analsis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar berada pada kategori Baik.

Selanjutnya untuk melihat hasil kuesioner yang sudah diisi oleh masyarakat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V. 16 : Distribusi Tanggapan Masyarakat Tentang Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Mengenai Indikator Responsibilitas

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1.	Kegiatan BUMDes sesuai dengan ketentuan dan regulasi	50 (100%)	-	-	50
	Jumlah	50	0	0	50
	Rata-rata	50	0	0	50
	Persentase	100%	0%	0%	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Dari tabel V. 14 diatas tentang tanggapan responden masyarakat terkait indikator Responsibilitas yang terdapat satu penilaian dimana item penilaian tersebut tentang kegiatan BUMDes sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang ada. Berdasarkan tabel diatas jumlah responden masyarakat yang mengisi kuesioner pada kategori baik sebanyak 50 orang atau setara dengan (100%) , dan untuk masyarakat yang mengisi kuesioner pada kategori Cukup baik sebanyak 0 atau setara dengan (0%) , dan masyarakat yang mengisi kuesioner pada kategori Kurang baik sebanyak 0 atau setara dengan (0%) .

Berdasarkan hasil kuesioner yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang indikator Responsibilitas dalam penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar pada item penilaian kegiatan BUMDes sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang ada dengan kategori Baik berjumlah 50 orang dan rata – rata 50 atau setara dengan (100%), dan untuk kategori Cukup baik

berjumlah 0 dan arta – rata 0 atau setara dengan (0%) , dan pada kategori Kurang baik berjumlah 0 dan rata – rata 0 atau setara dengan (0%) . Maka peneliti menyimpulkan bahwa pada indikator Responsibilitas dalam penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar berada pada kategori Baik .

Dari hasil wawancara bersama Bapak Harianto sebagai Direktur BUMDes hayati terkait indikator Responsibilitas dalam penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

“ insyaallah untuk saat ini semua kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes hayati selalu sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang ada. dan pada bidang simpan pinjam yang telah dibentuk pada tahun dari tahun 2013, program yang telah dilaksanakan tidak ada perubahan dari tahun – tahun sebelumnya masih sesuai dengan regulasi yang ada, Cuma beberapa pola dalam bidang simpan pinjam ini sudah ada perbaharuan dan itu sudah diketahui oleh musyawarah deswa dan pembaharuan pola dalam simpan pinjam ini juga tidak keluar dari ketentuan dan regulasi yang ada”.

(Wawancara, Kamis 04 Maret 2021. Pukul 10.00 WIB).

Hasil darai wawanacara bersama Bapak Harianto sebagai Direktur BUMDes hayati pada indikator Responsibilitas dengan satu item penilaian bahwa semua kegiatan yang dialkukan oleh BUMDes hayati selalu sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang ada dan jika ada perubahan maka musyawarah desa juga sudah mengetahuinya. Maka peneliti menyimpulkan bahwa pada indikator Responsibilitas dalam penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar berada pada kategori Baik.

Berdasarkan hasil dari observasi yang peneliti lakukan terkait indikator Responsibilitas ini memang benar semua kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes selalu diketahui oleh musyawarah desa dan selalu mengikuti ketentuan dan regulasi yang sudah dibuat sebelumnya. Contohnya pada program budidaya lebah madu yang ingin dilakukan BUMDes belum mendapatkan persetujuan dari Komisariss desa karena masih banyaknya resiko dan faktor – faktor yang ahrus dipikirkan lebih dalam lagi untuk melakukan program budidaya lebah madu ini.

Selanjutnya hasil dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil adri tanggapan responden dari masyarakat dan hasil tanggapan responden dari staf atau pegawai BUMDes melalui kuesioner yang sudah dilakukan, serta hasil dari wawancara yang dilakukan bersama Bapak Harianto sebagai Direktur BUMDes hayati. Maka peneliti menyimpulkan bahwa pada indikator Respinsibilitas pada penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milk Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar berada pada kategori **Baik** .

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah menunjukkan seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik tersebut tunduk kepada para pejabat publik yang dipilih oleh rakyat.

Dalam indikator akuntabilitas ini terdapat satu item penilaian yaitu tentang kegiatan BUMDes sesuai dengan hasil musyawarah.

Hasil dari tanggapan responden staf atau pegawai terhadap indikator Akuntabilitas dalam penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa

(BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V. 17 : Distribusi Tanggapan Responden Staf atau Pegawai Dalam Penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Mengenai Indikator Akuntabilitas

No.	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1.	Kegiatan BUMDes sesuai dengan hasil musyawarah	5 (100%)	-	-	5
	Jumlah	5	0	0	5
	Rata-rata	5	0	0	5
	Persentase	100%	0%	0%	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Dari tabel V. 15 diatas tentang tanggapan responden dari staf atau pegawai BUMDes hayati terhadap indikator Akuntabilitas dalam penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar pada kategori Baik sebanyak 5 orang atau setara dengan (100%) , dan dalam kategori Cukup baik sebanyak 0 atau setara dengan (0%) , dan untuk kategori Kurang baik sebanyak 0 atau setara dengan (0%) .

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang indikator Akuntabilitas ini pada kategori Baik berjumlah 5 orang dan rata – rata 5 atau setara dengan (100%) , dan untuk kategori Cukup baik berjumlah 0 dan rata – rata 0 atau setara dengan (0%) , dan apada kategori Kurang baik berjumlah 0 dan rata – rata 0 atau setara denagn (0%) . Maka peneliti menyimpulkan bahwa pada indikator Akuntabilitas dalam Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa

(BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar berada pada kategori Baik.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil tanggapan responden dari masyarakat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V. 18 : Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Dalam Penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Mengenai Indikator Akuntabilitas

No.	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1.	Kegiatan BUMDes sesuai dengan hasil musyawarah	50 (100%)	-	-	50
	Jumlah	50	0	0	50
	Rata-rata	50	0	0	50
	Persentase	100%	0%	0%	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Dari tabel V. 16 diatas dapat diketahui bahwa hasil drai tanggapan responden masyarakat terkait indikator Akuntabilitas dalam penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Pada kategori Baik banyaknya masyarakat yang mengisi kuesioner yang sudah dilakukan oleh peneliti sebanyak 50 orang dengan persentase (100%) , dan untuk kategori Cukup baik sebanyak 0 dengan persentase (0%) , dan dalam kategori Kurang baik sebanyak 0 dengan persentase (0%) .

Berdasarkan hasil kuesioner yang sudah dibagi oleh peneliti terhadap responden masyarakat pada indikator Akuntabilitas dengan kategori Baik berjumlah 50 orang dan rata – rata 50 atau setara dengan (100%) , dan untuk

kategori Cukup baik berjumlah 0 dan rata – rata 0 atau setara dengan (0%) , dan untuk kategori Kurang baik berjumlah 0 dan rata – rata 0 atau setara dengan (0%). Maka peneliti menyimpulkan bahwa pada penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar pada Indikator Akuntabilitas berada pada kategori Baik.

Dari hasil wawancara bersama Bapak Harianto sebagai Direktur BUMDes Hayati Di Desa Penghidupan, tentang indikator Akuntabilitas adalah sebagai berikut :

“ setiap kegiatan yang ingin dilakukan oleh BUMDes pastinya selalu melakukan musyawarah terlebih dahulu, agar apapun hasil dari setiap kegiatan yang dilkauan oleh BUMDes nantinya harus dilaporkan kepada desa setiap tahunnya” .

(Wawancara, Kamis 04 Maret 2021, Pukul 10.00 WIB)

Dari hasil wawancara bersama Bapak Harianto sebagai Direktur BUMDes diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa pada indikator Akuntabilitas dalam penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar berada pada kategori Baik.

Selanjutnya hasil dari observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang indikator Akuntabilitas dalam penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, bahwa setiap kegiatan yang ingin dilaksanakan oleh BUMDes selalu diketahui oleh musyawarah desa karena setiap kegiatan yang

sudah dilakukan akan dibuat laporannya dan akan diserahkan kepada desa setiap tahunnya.

Dengan demikian berdasarkan hasil dari tanggapan responden masyarakat dan staf atau pegawai BUMDes melalui kuesioner yang sudah dibagikan oleh peneliti, berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Harianto sebagai Direktur BUMDes, dan hasil dari observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa pada indikator Akuntabilitas tentang penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar berada pada kategori **Baik**.

Berikut rekapitulasi hasil dari kuesioner berdasarkan penilaian dari staf atau pegawai BUMDes adalah :

Tabel V. 19 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Staf atau Pegawai BUMDes Hayati Tentang Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

No	Indikator yang Dinilai	Kategori penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1.	Produktivitas	5 (80%)	0 (0%)	0 (0%)	5
2.	Kualitas Layanan	4 (%)	1 (%)	0 (0%)	5
3.	Responsivitas	5 (70%)	0 (0%)	0 (0%)	5
4.	Responsibilitas	5 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	5
5.	Akuntabilitas	5 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	5
Jumlah		24	1	0	25
Rata – rata		5	0	0	5
Persentase		96%	4%	0%	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Dari tabel V.17 diatas, tentang rekapitulasi tanggapan responden staf atau pegawai BUMDes hayati di desa penghidupan dalam penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar jika dilihat dari nilai rata – rata dari 5 orang staf atau pegawai BUMDes, pada kategori Baik dengan 5 orang dan hasil persentasenya 96% , dan pada kategori Cukup baik rata – ratanya 0 dengan persentase 4% , dan pada kategori Kurang baik rata – rata 0 dengan persentase 0%. Maka dari itu, hasil tanggapan responden staf atau pegawai BUMdes hayati dalam penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar secara keseluruhannya berada pada kategori **Baik** dengan persentasi 96% . sesuai dengan pengukuran skal likert dengan menggunakan interval 67-100% yang ada pada kategori Baik. Yang artinya bahwa pada penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar pada indikator Produktivitas, Kualitas layanan, Responsivitas, Responsibilitas dan Akuntabilitas berada pada kategori Baik. Dimana, staf atau pegawai bumdes hayati sudah melakukan pekerjaan dengan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan berdasarkan pada indikator – indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja para staf atau pegawai BUMDes.

Berikut tabel rekapitulasi hasil dari kuesioner masyarakat di desa penghidupan :

Tabel V. 20 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Masyarakat Tentang Penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah

No	Indikator yang Dinilai	Kategori penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1.	Produktivitas	40 (80%)	10 (20%)	0 (0%)	50
2.	Kualitas Layanan	5 (10%)	43 (86%)	2 (4%)	50
3.	Responsivitas	35 (70%)	15 (30%)	0 (0%)	50
4.	Responsibilitas	50 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	50
5.	Akuntabilitas	50 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	50
Jumlah		180	68	2	250
Rata – rata		36	14	0	50
Persentase		72%	28%	0%	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2021.

Dari tabel V. 18 diatas rekapitulasi dari tanggapan responden masyarakat tentang penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar diketahui bahwa rata – rata dari 50 orang responden masyarakat adalah 36 orang dengan persentase (72%) pada kategori Baik, dan 14 orang dengan persentase (28%) memberikan nilai Cukup Baik, dan tidak ada orang (0) dengan persentase (0%) yang memeberikan nilai Kurang Baik. Maka dari itu tanggapan responden masyarakat terhadap Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghdiupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar secara keseluruhannya berada pada kategori **BAIK** dengan hasil persentasenya (72%). Sesuai dengan pengukuran Skala Likert dengan interval adalah 67 – 100% yang

berada pada kategori Baik. Berarti Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dalam indikator Kualitas layanan sudah dilakukan Cukup baik dan pada indikator Produktivitas, Responsivitas , Responsibilitas dan Akuntabilitas secara keseluruhannya sudah dilaksanakan dengan Baik .



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, ada lima indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati ini yaitu, Produktivitas, Kualitas layanan, Responsivitas, Responsibilitas, Akuntabilitas. Dari lima indikator yang dipakai peneliti untuk mengukur keberhasilan BUMDes hayati ini, maka ada beberapa kesimpulan yang penulis ambil mengenai penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

1. Pada indikator Produktivitas yang berada pada kategori Cukup baik, hal ini dikarenakan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh BUMDes hayati masih kurang atau masih memerlukan pelatihan dan anggaran dana yang diperlukan untuk melakukan setiap kegiatan juga masih minim.
2. Pada indikator Kualitas layanan yang berada pada kategori Cukup baik hal ini dikarenakan masyarakat desa penghidupan tidak semuanya memahami manfaat dari BUMDes dalam arti masih minimnya sosialisasi yang diberikan BUMDes kepada masyarakat masih sangat kurang.
3. Pada indikator Responsivitas yang berada pada kategori Baik hal ini dikarenakan BUMDes hayati dalam merespon keluhan dari masyarakat selama satu tahun terakhir tidak terlalu tinggi, dan adanya tindakan dari BUMDes untuk memberikan kepuasan kepada masyarakat.

4. Pada indikator *Responsibilitas* yang berada pada kategori *Baik* hal ini dikarenakan setiap kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes hayati selalu sesuai dengan regulasi dan ketentuan yang ada, jika ada pembaharuan pola dalam bidang *simpan pinjam* maka akan dilakukan *musyawarah* terlebih dahulu.
5. Pada indikator *Akuntabilitas* yang berada pada kategori *Baik* hal ini dikarenakan terdapatnya acuan pelayanan yang digunakan oleh BUMDES dalam proses penyelenggaraan pelayanan, dan dalam menjalankan tugas pelayanan, kepentingan dari masyarakat diprioritaskan oleh BUMDes.

B. Saran

Adapun saran yang ingin diberikan penulis pada penelitian Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hayati Di Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar adalah :

1. Diharapkan kepada masyarakat yang meminjam modal untuk usahanya kepada BUMDes agar dapat bertanggungjawab atas pembayaran angsuran yang sudah ditetapkan sebelum meminjam.
2. Diharapkan kepada pengelola BUMDes hayati agar bersikap lebih tegas kepada masyarakat yang menunggak pembayaran anggsurannya.
3. Diharapkan pengelola BUMDes hayati dapat mengembangkan potensi – potensi yang dimiliki desa penghidupan untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa.
4. Diharapkan pengelola BUMDes hayati dapat terbuka dan keratif dalam program *simpan pinjam* agar para pemuda pemudi di desa penghidupan

juga ikut berpartisipasi dalam membuka usahanya, bukan hanya dari kalangan kaum tua saja.

5. Diharapkan kepada pengelola BUMDes hayati untuk bisa bertanggungjawab dan menjaga kepercayaan masyarakat dalam program simpan pinjam



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah M. Maruf. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Anggara, Sahya. 2016. *Ilmu Administrasi Negara*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Dedi, Rianto Rahadi. 2010. *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Dwiyanto, Agus. 2008. *Reformasi Administrasi Publik Di Indonesia*. Yogyakarta: PPSK-UGM.
- Fahtoni, Abdurrahman. 2016. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, S.P Melayu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indrasari, Meithiana. 2017. *Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Kencana Syafiie, M.Si. 2018. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANKRI)*. Jakarta : Pt Bumi Aksara.
- Kencana Syafiie, M.Si. 2006. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad, 2019. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Lhokseumawe: Unimal Press.
- Maksudi, Beddy Irawan. 2017. *Dasar – Dasar Administrasi Publik*. Depok : PT RajaGrafindo Persada.
- Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.

Sedarmayanti, 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kinerja*. Bandung: Mandar Maju.

Siagian, Sondang P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta 13220 : Bumi Aksara.

Siagian, Sondang P. 2007. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Wirawan, 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.

Zulkifli. (2005). *Pengantar Studi Administrasi dan Manajemen*. Pekanbaru: UIR Press.

Zulkifli. (2009). *Fungsi- Fungsi Manajemen*. Pekanbaru: UIR Press.

Zulkifli, & Yogya, M. A. (2014). *Fungsi- Fungsi Manajemen*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh

JURNAL :

Yeni Nuraeni, 2019. *Kinerja Seksi Usaha Ekonomi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Kabupaten Subang*. Volume: 1.

Faris Musyafak & Sukarno. 1945. *Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pengelolaan Aset Desa Di Desa Ptat Lor Kecamatan Kabupaten Gresik*. Volume 5 No 2.

Ni Komang Ayu Sri Swandari & A.A.I.N.Marheni, 2017. *Analisis Faktor – Faktor Penentu Kinerja Karyawan BUMDes Di Kabupaten Jembrana. Volume 6 No 2.*

DOKUMENTASI:

Undang – Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Menteri Desa No. 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 113 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.

Peraturan Desa Penghidupan Nomor 006 Tahun 2016 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan BUMDes Desa Di Desa Penghidupan.

Profil BUMDes Hayati Desa Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

Laporan Musyawarah Pertanggung Jawaban Tahunan BUMDes (MPTB) BUMDes Hayati Di Desa Penghidupan.